



PT TANAH LAUT Tbk



LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN

2023

ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

Daftar Isi / Contents

I. IKHTISAR DATA KEUANGAN / <i>Financial Information Highlights</i>	3
II. INFORMASI SAHAM / <i>Stock Highlights</i>	5
III. LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR / <i>Report from the President Director</i>	6
IV. LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS / <i>Report from the President Commissioner</i>	10
V. PROFIL PERUSAHAAN & SEJARAH SINGKAT / <i>Company Profile & Corporate Milestones</i>	12
VI. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / <i>Management Discussion and Analysis</i>	18
VII. TATA KELOLA PERUSAHAAN / <i>Corporate Governance Statement</i>	24
VIII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN / <i>Social & Environment Responsibility</i>	32
IX. PROFIL MANAJEMEN & STRUKTUR ORGANISASI / <i>Management Profile & Organization Structure</i>	33
X. LAPORAN KEBERLANJUTAN / <i>Sustainability Report</i>	38
XI. PERNYATAAN MANAGEMENT / <i>Statement of Management</i>	52
XII. LAPORAN KEUANGAN / <i>Financial Report</i>	53

I. IKHTISAR KEUANGAN

Financial Information Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

ASET	2023	2022	2021	2020	2019	ASSETS
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan Bank	3.860	8.775	2.530	2.753	3.163	Cash on Hand and in Banks
Deposito Syariah	-	-	2.200	3.200	16.350	Sharia Time Deposits
Piutang Usaha						Trade Receivables
- Pihak Berelasi	1**	-	5.790	3.960	3.580	Related Party -
- Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	Third Party -
Piutang Lain-lain						Other Receivables
- Pihak Berelasi	1**	-	3.338	2.410	240	Related Party -
- Pihak Ketiga	-	11	21	26	14	Third Party -
Persediaan	-	-	-	-	-	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	624	651	1.648	1.405	778	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	42	38	-	277	169	Prepayments and Advances
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak						Tax Recoverable
Penghasilan	-	-	-	-	-	
Jumlah Aset Lancar	4.527	9.475	15.527	14.031	24.295	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Non-Current Assets
Aset Tetap	47.465	48.864	49.296	47.749	23.535	Fixed Assets
Proyek Dalam Pelaksanaan	-	-	338	712	11.892	Project in Progress
Investasi-bersih	1**	1**	1**	1**	-	Net - investment
Aset Lepas	1**	1**	1**	1**	1**	Disposal asset
Aset Lain-lain	-	-	5	172	160	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	193	153	-	-	-	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	47.659	49.017	49.638	48.633	36.828	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	52.185	58.492	65.165	62.664	61.122	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang Usaha						Trade Payables
- Pihak Ketiga		-	-	-	-	Third Party -
Utang Pajak	33	18	4	-	-	Taxes Payable
Utang Lain-lain						Other Payables
- Pihak Ketiga	-	5.505	-	-	-	Third Party -
- Pihak Berelasi	5.422	-	2.575	15	259	Related Party -
Beban Akrua				1.676	5.859	Accrued Expenses
Biaya yg masih harus dibayar	-	-	-	-	4	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.455	5.523	2.579	1.690	6.123	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Utang Lain-lain	8.334	8.334	8.334	5.859	-	Other Payables
Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	721	555	685	526	359	Estimated Liabilities for Post-Employment Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.056	8.889	9.019	6.386	359	Total Non-Current Liabilities
Ekuitas	37.674	44.079	53.567	54.588	54.640	Equity
Kepentingan Non Pengendali	5	5	5	5	5	Non-Controlling Interest
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	52.185	58.492	65.165	62.664	61.122	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
* As Restated / Disajikan Kembali						
** Full Amount / Nilai Penuh						

IKHTISAR KEUANGAN (lanjutan...)

dalam jutaan Rupiah	2023	2022	2021	2020	2019	In million Rupiah
Pendapatan	1.456	4.800	4.800	4.800	4.800	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.067)	(2.721)	(2.829)	(2.564)	(2.589)	Cost of Revenues
Laba (Rugi) Bruto	(611)	2.029	1.971	2.236	2.211	Gross Profit (Loss)
Beban umum dan administrasi	(5.631)	(12.080)	(3.078)	(2.780)	(1.883)	General and administrative expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain	(193)	234	65	618	868	Other income (expenses)
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	(6.435)	(9.817)	(1.043)	73	1.195	Profit (Loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	(7)	(24)	(240)	Income tax expenses
Operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	Discontinued operations
Laba (Rugi) periode berjalan	(6.398)	(9.625)	(1.049)	49	955	Profit (Loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	(8)	138	28	(101)	22	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	(6.406)	(9.487)	(1.021)	52	977	Total comprehensive income for the year
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan Kepada:						Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik entitas induk	(6.398)	(9.625)	(1.049)	50	955	equity holders of the parent company
kepentingan non – pengendali	0.009	0.010	0.022	(0,4)	0,2	Non - controlling interest
Jumlah	(6.398)	(9.625)	(1.049)	49	955	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:						Total other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	(6.406)	(9.487)	(1.021)	(51,4)	977	The parent company
kepentingan non – pengendali	0.009	0.010	0.022	(0,4)	0,2	Non - controlling interest
Jumlah	(6.406)	(9.487)	(1.021)	(51,8)	977	Total
Laba (Rugi) bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan	(14,61)	(21,98)	(2,4)	0,1	2	Profit (Loss) per share from continuing operations
Laba bersih saham dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	Profit per share from discontinued operations

ANALISA RASIO	2023	2022	2021	2020	2019	Ratio Analysis
Rasio Profitabilitas						Profitability Ratios
Laba Kotor/Pendapatan	-0.42	0.42	0.41	0,47	0,46	Gross Profit / Revenue
Laba Usaha/Pendapatan	-4.42	-0.08	-0.22	-2,48	0,25	Operating Profit / Revenue
Laba Bersih/Pendapatan	-4.39	-0.08	-0.22	0,02	0,20	Nett Profit / Revenue
Laba Usaha/Ekuitas	-0.17	-0.01	-0.02	-0,22	0,02	Operating Profit / Equity
Laba Bersih/Ekuitas	-0.17	-0.01	-0.02	0,00	0,02	Nett Profit / Equity
Laba Usaha/Jumlah Aset	-0.12	-0.01	-0.02	-0,19	0,02	Operating Profit / Total Assets
Laba Bersih/Jumlah Aset	-0.12	-0.01	-0.02	0,00	0,02	Nett Profit / Total Assets
Rasio Liquiditas						Liquidity Ratios
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	0.83	3.42	6.02	8,30	3,97	Current Assets / Current Liabilities
Aset Lancar/Pendapatan	3.11	3.93	3.23	2,92	5,66	Current Assets / Revenue
Rasio Pengungkit						Leverage Ratios
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	9.96	0.21	0.18	1,68	1,35	Total Liabilities / Total Assets
Jumlah Liabilitas/Jumlah Pendapatan	9.96	3.03	2.42	1,68	1,35	Total Liabilities / Total Revenue
Rasio Aktivitas						Activity Ratios
Pendapatan/Jumlah Aset	0.03	0.07	0.07	0,08	0,08	Revenue / Total Assets
Pendapatan/Rata-rata Piutang	0.14	0.52	0.62	0,65	2,13	Revenue / Average Receivable
Rasio Struktur Modal						Capital Structure Ratio
Jumlah Liabilitas/Ekuitas	0.39	0.27	0.22	0,15	0,12	Total Liabilities / Equity

II. INFORMASI SAHAM

Stock Highlights

II.1. Struktur Modal

Capital Structure

Modal Dasar	Rp. 53.972.600.000	Authorized Capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp. 21.895.679.400	Issued and Paid-Up Capital
Nilai nominal per saham	Rp. 50	Nominal Value per Share
Jumlah saham tercatat pada bursa	437.913.588 Saham/Shares	Number of Listed Shares

II.2. Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Kepemilikan melebihi 5% per 31 Desember 2023

Ownership above 5% as at December 31, 2023

Pemegang Saham / Shareholder	Persentase / Percentage	Jumlah Saham / Amount of Share	Jumlah / Amount
Equatorex Sdn Bhd	56,28 %	246.474.041 Saham	Rp. 12.323.702.050
Heyday Investment Ltd	25,18%	110.254.739 Saham	Rp.5.512.736.950
Masyarakat / Public	18,54 %	81.184.808 Saham	Rp. 4.059.240.400

Catatan:

Harun bin Halim Rasip dianggap memiliki saham Perseroan secara tidak langsung sebesar 56,28 % berdasarkan kepemilikannya pada Equatorex Sdn Bhd.

Selain Ibu Dewi Retno Andriani, tidak ada Direktur atau Komisaris lainnya yang memiliki saham Perseroan.

Note:

Harun bin Halim Rasip is deemed to have an indirect interest in the shares of the Company of 56.28 % by virtue of his shareholding in Equatorex Sdn Bhd.

Except Mrs. Dewi Retno Andriani, there is no other Director or Commissioner that has shares of the Company.

II.3. Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2023

Classification of Ownership as at December 31, 2023

	Persentase / Percentage	Jumlah Saham / Amount of Share	Jumlah / Amount
Institusi Lokal / Local Institution	0,06 %	274.134 Saham	Rp. 13.706.700
Institusi Asing / Foreign Institution	88,48%	387.447.480 Saham	Rp.19.372.374.000
Individu Lokal / Local Individu	11,17 %	48.928.724 Saham	Rp. 2.446.436.200
Individu Asing / Individu Foreign	0,29%	1.236.250 Saham	Rp.63.162.500

II.4. Kinerja Saham Tahun 2023

Stock Performance in 2023

	Highest	Lowest	Close	Trade		Highest	Lowest	Close	Trade
2023					2022				
Quarter 4	138	137	117	271.521.300	Quarter 4	315	312	238	1.556.332.300
Quarter 3	154	148	129	71.363.200	Quarter 3	243	242	203	954.988.100
Quarter 2	175	194	151	727.468.600	Quarter 2	331	412	229	873.963.500
Quarter 1	233	232	181	366.943.000	Quarter 1	309	199	155	2.228.326.300

II.5. Harga Saham Tahun 2023

Shares' Price in 2023

	Jan	Feb	Mar	April	May	June	July	Aug	Sep	Oct	Nov	Des
Price	235	219	162	168	164	179	159	133	132	141	137	119

III. LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Report from the President Director

III.1. Pendahuluan *Introduction*

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga kami mampu melewati tahun 2022 meskipun dengan kendala-kendala yang cukup berat.

Atas nama Direksi Perseroan, saya sangat senang dapat memberikan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023. Laporan Tahunan ini telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Kami telah menghadapi masalah kasus pajak sejak tahun 2017 yang sumber dari kegagalan pihak ketiga dalam memenuhi kewajiban administratif dan perizinan dibidang pengoperasian kapal laut. Namun di tahun 2019 hingga 2022 ini, Perseroan sudah mulai mendapatkan titik terang untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dan kami secara bertahap telah menyelesaikan sebagian dari perkara pajak dengan status dimenangkannya beberapa permohonan keberatan di Pengadilan Pajak. Segala upaya – upaya tersebut kami lakukan untuk menjaga stabilitas Perseroan dan nantinya Perseroan dapat fokus pada maksud dan tujuannya.

Thanks to the Almighty God that has awarded us a blessing, so we were able to get through the year 2022 despite challenging circumstances-

On behalf of the BOD of the Company, I am pleased to present the Annual Report for the financial year ended 31 December 2023. This Annual Report has been submitted to Otoritas Jasa Keuangan and Bursa Efek Indonesia.

We have faced the problem of tax cases since 2017 where the source is come from the failure of third parties in fulfilling the administrative and licensing obligations in marine operations aspect. However, in 2019 until 2022, the Company has begun to shed some light to resolve these problems and we have gradually resolved part of the tax case with the status of winning several objections in the Tax Court. We have made all these efforts to maintain the stability of the Company and later the Company can focus on its aims and objectives.

III.2. Komposisi Direksi *Composition of the BOD*

Komposisi Direksi sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Presiden Direktur / President Director
Direktur / Director*

The composition of the BOD until 31 December 2023 as follow:

**HARUN BIN HALIM RASIP
DEWI RETNO ANDRIANI**

III.3. Posisi Keuangan *Financial Position*

Untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023, Perseoran membukukan Rugi Komprehensif sebesar Rp. 6.405.819.057 dan pada tanggal yang sama, Ekuitas Pemegang Saham sebesar Rp.37.673.761.912. Alasan utama dari penurunan laba ini adalah karena adanya penurunan beban operasional Perseroan.

Pendapatan Perseroan tahun 2023 (berdasarkan laporan keuangan yang sudah tidak terkonsolidasi, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan dan Rekan) sebesar Rp. 1.456.276.487 menurun dari tahun 2022 yaitu Rp.4.800.000.000.

Beban usaha Perseroan secara konsolidasi menurun dari Rp. 2.78 milyar pada tahun 2022 menjadi Rp. 2.07 milyar pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan berkurangnya aktifitas operasional Perseroan.

Rugi bersih Perseroan secara Konsolidasi sebesar Rp 6.4 milyar turun dari Rugi bersih pada tahun sebelumnya sebesar Rp 9.5 milyar.

For the financial year ended December 31, 2023, the Company recorded a Comprehensive Loss of Rp. Rp. 6.405.819.057 and on the same date, Shareholders' Equity amounted to Rp. 37.673.761.912. The main reason for the decrease of the profits was the decrease in the Company's operating cost.

The Company's revenue in 2023 (based on unconsolidated financial statements, which have been audited by the Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan and Partners Public Accounting Firms, amounted to Rp. 1.456.276.487 decreased from Rp.4.800.000.000 in 2022.

The Company's operating expenses on a consolidated basis decreased from Rp. 2.78 billion in 2022 to Rp. 2.07 billion in 2023. The decrease was mainly due to the reduction in the Company's operational activities.

The Company's consolidated net loss of Rp. 6.4 billion, decrease from the previous year's net loss of Rp. 9.5 billion.

III. 4. Prospek - Prospek 2024 *Prospects in 2024*

A. **JASA PELAYARAN:** Bisnis jasa pelayaran terus aktif dan dilakukan oleh PT Pelayaran INDX Indonesia "PIL" sebuah perseroan yang tidak terkonsolidasi. Saat ini aset tersebut masih dalam status bareboat charter hingga kuartal ke-4 tahun 2022. Menanggapi masalah pajak yang dihadapi oleh PIL, Direksi anak Perseroan telah menetapkan bahwa kapal tersebut akan dijual pada akhir masa sewa saat ini dengan minat yang muncul dari pasar domestik dan oleh perusahaan internasional yang akan berusaha untuk menggunakan aset di yurisdiksi lain. Penjualan tersebut diharapkan dapat mengatasi masalah pajak secara memadai. Untuk kedepannya, kami akan keluar dari bisnis ini.

B. **PROPERTI: GRH@ HRH:** Perseroan meyakini bisnis jasa dan ruang perkantoran akan membaik setelah COVID terkendali dan masyarakat menyesuaikan diri dengan new normal. GRH@ ditargetkan akan memenuhi kebutuhan bisnis kecil yang ambisius dan layanan profesional termasuk layanan pribadi. Layanan pribadi yang menangani bisnis kecantikan dan perawatan pribadi, terutama untuk wanita, sedangkan lantai 4 dan 5 akan ideal untuk gabungan semua penyedia layanan independen yang menawarkan layanan pribadi terutama untuk wanita seperti penata rambut, menjahit dan styling, perawatan terapeutik, perawatan wajah, perawatan kulit, segala macam layanan kosmetik, dll keahlian, diharapkan menjadi pasar yang berkembang. Semuanya dengan layanan Pramutamu dan parkir khusus di ruang bawah tanah untuk privasi.

Usaha kecil juga khususnya usaha jasa dan profesional masih membutuhkan keberadaan perkantoran yang berdekatan dengan kawasan pemukiman dan bangunan yang dekat dengan pemukiman ditambah aksesibilitas ke MRT Lebak Bulus.

Kemungkinan ini akan meningkat pada 2024 jika masalah COVID ditangani secara efektif.

Kami akan terus mengejar peluang terkait properti lainnya yang menambah nilai bagi masyarakat.

C. **ENERGI TERBARUKAN:** Tahun ini kami menjajaki Sektor Energi Terbarukan khususnya di sektor tenaga surya namun kami sedikit ragu untuk memulai pada tahun 2021 karena margin untuk bisnis ini mulai melemah akibat persaingan bisnis yang semakin ketat dan kemajuan teknologi. Namun, kami terus mengkaji sektor ini dan akan menerapkan teknologi pada peluang pengembangan sektor Pelabuhan, khususnya pembangkit dan penyimpanan energi. Pada tahun 2023 kami juga akan memasukkan Wind Power dan Storage Battery sebagai salah satu kandidat investasi yang mungkin untuk dikembangkan, tidak harus di Indonesia.

A. **MARINE SERVICES:** The marine service business continues to be active and is carried out by PT Pelayaran INDX Indonesia "PIL" an unconsolidated company. Currently the assets remain under bareboat charter until the 4th quarter 2022. In response to the tax issues faced by PIL, the Board of Directors of the subsidiary has determined that the vessel will be sold at the end of the current charter with keen interest emerging from the domestic market and by international companies that will seek to employ the asset in other jurisdictions. The sale is expected to adequately deal with the tax problem. Further plan, we shall exit this business.

B. **PROPERTY: GRH@ HRH:** The Company believes that the service business and office space market will improve once COVID is under control and people adjust to the new normal. The GRH@ is positioned to address the needs of small ambitious business and professional services including personal services. Personal services addressing the beauty and personal care businesses, especially for women, will find that the 4th and 5th floors will be ideal for the coming together of all nature of independent service providers offering personal services especially for women such as hair-dressing, tailoring and styling, therapeutic care, facial care, skin care, all manner of cosmetic services, etc. expertise, are expected to be a growing market. All with a Concierge service and dedicated parking in the basement for privacy.

Small businesses also, especially service and professional businesses still require the presence of offices adjacent to residential areas and buildings close to residential areas plus accessibility to MRT Lebak Bulus.

This possibility will increase in 2024 should the COVID issue is handled effectively.

We shall continue to pursue other property related opportunities that add value to a community.

C. **RENEWABLES:** This year we explored the Renewable Energy Sector especially in the solar power sector but we are a little hesitant to start in 2021 because the margins for this business are starting to weaken due to increasing business competition and technology advancements. However, we continue to examine this sector and will apply the technology to the development opportunities of the Port sector, especially energy generation and storage. In 2023 we will also include Wind Power and Storage Batteries as a possible investment candidate to be developed, not necessarily in Indonesia.

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR (lanjutan...)

D. **ENERGI LAINNYA:** Terlepas dari pengembangan pembangkit energi surya dan baterai penyimpanan, Perseroan percaya bahwa masih ada kebutuhan minyak dan gas di Indonesia untuk kebutuhan listrik yang lebih besar. Perseroan akan mempertimbangkannya berdasarkan kasus per kasus.

E. **LAPORAN LAINNYA:** Direksi terus selalu mengadakan pertemuan untuk membahas kegiatan Perseroan dan membahas peluang bisnis.

D. **OTHER ENERGY:** Notwithstanding the development of solar energy generation and storage batteries, the Company believes that there is still a need for oil and gas in Indonesia for the larger needs of power. The Company shall consider such on a case-by-case basis.

E. **OTHER REPORTING**
The Board of Directors continue to meet frequently to overlook the Company's activities and to discuss business opportunities.



(Gambar Gedung Grh@ HRH yang berlokasi di Lebak Bulus – Jakarta Selatan)

III.5. Penerapan Tata Kelola Perusahaan ***Corporate Governance Implementation***

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan pelaksanaannya.

Sekali lagi, pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah diberikan oleh pelanggan, perbankan dan lembaga pembiayaan lainnya, lembaga pemerintah serta seluruh pemegang saham Perseroan yang telah dan terus mendukung kesuksesan Perseroan.

The Company always applies the principles of Good Corporate Governance to every aspect of its business by referring to applicable laws and regulations as well as its implementing regulations.

Again, on this occasion, we express our gratitude for the cooperation that has been provided by customers, banks and other financial institutions, government agencies and all the shareholders who have been supportive and continue to support the success of the Company.

HARUN BIN HALIM RASIP

Presiden Direktur/ *President Director*

IV. LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

Report from the President Commissioner

IV.1. Komposisi Dewan Komisaris *BOC's Composition*

Komposisi Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris/ President Commissioner
Komisaris / Commissioner

The composition of the Board of Commissioner is currently as follow:

CH'NG CHIN HON
MOHD SOFIAN BIN JAAFAR

IV. 2. Tujuan Masa Depan *Future Directions*

Dewan Komisaris ingin menyampaikan kembali bahwa pada Public Expose di tahun 2023 telah diungkapkan kepada para pemegang saham mengenai sifat, pengembangan dan strategi yang mendasari dari Rencana Bisnis Perseroan yang dipublikasikan.

The BOC noted a Public Expose held in 2023 revealed to shareholders the nature, extent and underlying strategic grounds for the published Business Plan of the Company.

Mengenai pengembangan bisnis di bidang energi terbarukan berupa pengembangan usaha solar photovoltaic dan energy storage system, Dewan Komisaris senantiasa dilibatkan dalam diskusi-diskusi dengan pelaku usaha di bidang tersebut. Dewan Komisaris mendukung Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dibidang energi terbarukan. Dewan Komisaris menghimbau kepada Direksi, untuk segera melakukan Tindakan lebih lanjut terutama terhadap kebutuhan-kebutuhan solar photovoltaic dan energy storage system di sektor industri, perikanan, perkebunan, dan sektor-sektor lain yang membutuhkan listrik secara massif dan mandiri.

Regarding business development in the renewable energy sector in the form of solar photovoltaic and energy storage system business development, the BOC is always involved in discussions with business actors in these fields. The BOC supports the BOD to carry out business development in the renewable energy sector. The BOC urges the BOD to immediately take further action, especially on the needs of solar photovoltaics and energy storage systems in the industrial, fishery, plantation and other sectors that require massive and independent electricity.

Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit Perseroan. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit / Chairman
Anggota Komite Audit / Member

In performing its supervisory function, the BOC forms the Audit Committee of the Company. The composition of Audit Committee was as follow:

CH'NG CHIN HON
RAHAN NARA

IV.3. Pandangan dan Penilaian Dewan Komisaris *BOC' Opinion and Assessment*

Dewan Komisaris memandang prospek usaha perseroan yang diusulkan dan dilaksanakan oleh Direksi akan, dengan kesabaran, memiliki nilai yang signifikan bagi pemegang saham serta memiliki manfaat jangka panjang bagi bangsa. Serta memandang bahwa Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)* secara konsisten dan berkesinambungan.

The BOC considers the business prospects of the company as proposed and directed by the BOD to be, with patience, of significant value to the shareholders and of long-term benefit to the nation. It also considers that the Company is committed to implement Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously.

Dewan Komisaris melakukan review dan memberikan saran serta masukan kepada Direksi melalui rapat-rapat gabungan yang dilaksanakan secara rutin.

The BOC reviews and provides advice and input to the BOD through joint meetings that are held on a regular basis.

IV.4. Penutup

Closing Statement

Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemegang saham atas dukungannya yang terus menerus dan juga kepada Direksi, manajemen dan Komite Audit. Kami juga mengucapkan terimakasih atas kepercayaan dan kerjasama yang diberikan kepada kami.

The BOC would like to thank all shareholders for their continued support and also to the Directors, management and Audit Committee. We are also grateful for the trust and cooperation given to us.

CH'NG CHIN HON

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

V. PROFIL PERSEROAN & SEJARAH SINGKAT

Company Profile & History

V.1. Profile Perusahaan

Company Profile

PT Tanah Laut Tbk (Perseroan) dahulu PT Indoexchange Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan dengan nama PT. Sanggrahamas Dipta sesuai dengan Akta Pendirian sebagaimana termaktub dalam Akta No. 78 tanggal 19 September 1991, dibuat di hadapan Rahmah Arie Soetardjo SH., Notaris di Jakarta, yang kemudian dibetulkan dengan Akta Pembetulan No. 14 tanggal 7 Desember 1992, dibuat di hadapan Notaris Raden Karna Kesuma Jaya SH., kedua akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-11151.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Oktober 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 21 Juni 1994, Tambahan No. 3498.

Nama perseroan diubah menjadi PT Indoexchange Tbk, berdasarkan Akta No 28 tanggal 14 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No C-14053.HT.01.01.04.TH.2002 tertanggal 30 Juli 2002. Perubahan nama sebagaimana dimaksud di atas juga telah diberitahukan kepada dan dicatat oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal sebagaimana Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal No 151/A6.B3/2002 tanggal 18 Juli 2002. Selanjutnya pada tahun 2009, Berdasarkan Akta No. 5 Tanggal 5 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Syarifah Chozie, SH, MH yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut telah Diterima Dan Dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.10-05817 tanggal 12 Mei 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta No. 7 tanggal 18 Juni 2012 dibuat dihadapan Notaris Nofaria, SH pengganti dari Notaris Syarifah Chozie, SH, MH, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.636.668.150 menjadi Rp 15.639.771.000 setelah pelaksanaan Waran Seri II Penawaran Umum Terbatas I. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10.25281 tanggal 10 Juli 2012.

Nama perseroan diubah menjadi PT Indoexchange Tbk, berdasarkan Akta No 28 tanggal 14 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No C-14053.HT.01.01.04.TH.2002 tertanggal 30 Juli 2002. Perubahan nama sebagaimana dimaksud di atas juga telah diberitahukan kepada dan dicatat oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal sebagaimana Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal No 151/A6.B3/2002 tanggal 18 Juli 2002. Selanjutnya pada tahun 2009, Berdasarkan Akta No. 5 Tanggal 5 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Syarifah Chozie, SH, MH yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut telah Diterima Dan Dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen

PT Tanah Laut Tbk (Company) formerly PT Indoexchange Tbk located in South Jakarta was established under the name PT. Sanggrahamas Dipta accordance with the Deed of Incorporation (Deed No. 78 dated 19 September 1991), made before Rahmah Arie Soetardjo SH., Notary in Jakarta, which was then corrected by Correction Deed No. 14 dated 7 December 1992, made before Raden Karna Kesuma Jaya SH., at the time as substitute for Rahmah Arie Soetardjo SH., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as stated in the decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-11151.HT.01.01.TH.93 dated 21 October 1993 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated 21 June 1994, additional No. 3498.

The Company name was changed to PT Indoexchange Tbk, based on notarial deed No 28 dated 14 June 2002 made before Dewi Himijati Tandika, SH, Notary in Jakarta and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-14053.HT.01.01.04.TH.2002 dated 30 July 2002. The change of name as mentioned above has also been notified to and recorded by the Investment Coordinating Board in accordance with the Investment Coordinating Board letter No 151/A6.B3/2002 dated 18 July 2002. Subsequently in 2009, Deed. 5 dated 5 May 2009 made before Syarifah Chozie, SH, MH a notification of the amendment of the Articles of Association has been accepted and recorded in the Database Administration Systems of Legal and Human Rights Department of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.10-05 817 May 12, 2009. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Deed No. 7 dated June 18, 2012 of Notary Nofaria SH, a substitute of Notary Syarifah Chozie, SH, MH, a notary in Jakarta, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp 15,636,668,150 to Rp 15,639,771,000 after the exercise of Series II Warrants of Limited Public Offering I. The deed was notified, accepted, and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.25281 dated July 10, 2012.

The Company name was changed to PT Indoexchange Tbk, based on notarial deed No 28 dated 14 June 2002 made before Dewi Himijati Tandika, SH, Notary in Jakarta and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-14053.HT.01.01.04.TH.2002 dated 30 July 2002. The change of name as mentioned above has also been notified to and recorded by the Investment Coordinating Board in accordance with the Investment Coordinating Board letter No 151/A6.B3/2002 dated 18 July 2002. Subsequently in 2009, Deed. 5 dated 5 May 2009 made before Syarifah Chozie, SH, MH a notification of the amendment of the Articles of Association has been accepted and recorded in the Database Administration Systems of Legal and Human Rights

Hukum Dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.10-05817 tanggal 12 Mei 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta No. 7 tanggal 18 Juni 2012 dibuat dihadapan Notaris Nofaria, SH pengganti dari Notaris Syarifah Chozie, SH, MH, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.636.668.150 menjadi Rp 15.639.771.000 setelah pelaksanaan Waran Seri II Penawaran Umum Terbatas I. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10.25281 tanggal 10 Juli 2012.

Nama Perseroan diubah menjadi PT Tanah Laut Tbk, berdasarkan Akta No 20 tanggal 22 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Syarifah Chozie, SH, MH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No AHU-38074.AH.01.02.Tahun.2011 tertanggal 28 Juli 2011 and telah diberitahukan kepada dan dicatat oleh Badan Penanaman Modal dan Promosi DKI Jakarta sebagaimana tertuang dalam Surat No 7225/-1.826.22 tanggal 4 November 2011.

Anggaran Dasar Perseroan berikut susunan Pengurus Perseroan telah diubah terakhir kali berdasarkan akta nomor 202 tanggal 13 Agustus 2020 yang dibuat oleh Notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. berkedudukan di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0058672.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 27 Agustus 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0370275 tanggal 27 Agustus 2020.

V.2. Histori Pencatatan Saham

Stock Listing Histories

Penawaran Umum Terbatas II (2013)

Modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar 437.913.588 Saham / Rp. 21.895.679.400

Pelaksanaan Waran II (2012)

Hasil pelaksanaan Waran Seri II, Saham Perseroan meningkat menjadi 312.795.420 Saham / Rp. 15.639.771.000

Kuasi Reorganisasi (2010)

Modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar 269.863.000 Saham / Rp. 13.493.150.000

Penawaran Umum Terbatas I (2009)

Modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar 269.863.000 Saham / Rp. 67.465.750.000
Saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek Indonesia

Penggabungan Nilai Nominal Saham (2005)

Modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar 122.665.000 Saham / Rp. 30.666.250.000

Department of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.10-05 817 May 12, 2009. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Deed No. 7 dated June 18, 2012 of Notary Nofaria SH, a substitute of Notary Syarifah Chozie, SH, MH, a notary in Jakarta, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp 15,636,668,150 to Rp 15,639,771,000 after the exercise of Series II Warrants of Limited Public Offering I. The deed was notified, accepted, and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.25281 dated July 10, 2012.

Company's name changed to be PT Tanah Laut Tbk based on deed No 20 dated 22 June 2011 made before Syarifah Chozie, SH, MH Notary in Jakarta approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-38074.AH.01.02.Tahun.2011 dated July 28, 2011 and has been notified to and recorded by the Investment and Promotion Board of DKI Jakarta accordance to its letter No 7225/-1.826.22 dated November 4, 2011.

Article of Association of Company along with the structure of Management of Company already changed asper Deed No. 202 dated August, 13 2020 made before Jimmy Tanal S.H., M.Kn Notary domiciled in South Jakarta having its approval base on Ministry of Law and Human Right Republic of Indonesia No. AHU-0058672.AH.01.02.Year 2020 dated 27th August 2020 regarding Article of Association Approval and Company Data Notification Letter No AHU-AH.01.03-0370275 dated August 27, 2020.

Rights Issue II (2013)

Issued and Paid-up Capital 437.913.588 Shares / Rp. 21.895.679.400

Warrant II Exercise (2012)

After the exercise of Series II Warrants, the number of shares in the Company increased to 312.795.420 Shares / Rp. 15.639.771.000

Quasi-Reorganization (2010)

Issued and Paid-up Capital 269.863.000 Shares / Rp. 13.493.150.000

Rights Issue (2009)

*Issued and Paid-up Capital 269.863.000 Shares / Rp. 67.465.750.000
Shares are listed on the Indonesia Stock Exchange*

Reverse Stock (2005)

Issued and Paid-up Capital 122.665.000 Shares / Rp. 30.666.250.000

Penawaran Umum Perdana (2001)

- Modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar 1.226.650.000 Saham / Rp. 30.666.250.000
- Saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya

Initial Public Offering (2001)

- Issued and Paid-up Capital 1.226.650.000 Shares / Rp. 30.666.250.000
- are listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange

V.3. Kegiatan Usaha
Business Activities

Sepanjang tahun 2023, kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melakukan Kegiatan Kantor Pusat,
- Pengembangan Inisiatif Bisnis Baru di bidang:
 - Jasa dan Penyewaan Ruang Kantor;
 - Pelabuhan dan Terminal, dan Transportasi dan logistik kelautan; dan
 - Solar Photovoltaic & Energy Storage System.

During year of 2023, the business of the Company included:

- Head Office Activities,
- New Business Initiative in several sector:
 - Office Space Service and Rental;
 - Port and Terminal sectors and Marine transportation and logistics; and
 - Solar Photovoltaic & Energy Storage System.

V.4. Visi
Vision

Keuntungan yang berkesinambungan dan Pertumbuhan Modal.

Sustainable Profit and Capital Growth

V.5. Misi
Mission

Perseroan berusaha untuk meningkatkan keuntungan bisnis yang berkesinambungan bagi para pemegang saham dan menjaga hubungan baik dengan semua kliennya, para *contractor*, *supplier*, penyedia jasa dan institusi pemerintah dengan menerapkan *good corporate governance*.

The Company seeks to develop profitable sustainable businesses for its shareholders and maintain good relationships with all its clients, contractors, suppliers, service providers and governmental institutions by implementing good corporate governance.

V.6. Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Sepanjang tahun 2023 tidak ada Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Perseroan.

During the 2023, no awards and/or certifications were received by the Company.

V.7. Data Anak Perusahaan
Subsidiaries Data

Untuk keseluruhan, berikut ini kami sampaikan data entitas anak Perseroan:

Entirely, we hereby the data on the Company's subsidiaries:

ENTITAS ANAK USAHA / SUBSIDIARY COMPANY	BIDANG USAHA/ NATURE OF BUSINESS	% KEPEMILIKAN/ OWNERSHIP	STATUS OPERASI / OPERATIONAL STATUS	JUMLAH ASET/ TOTAL ASSETS
PT PELAYARAN INDX LINES	Jasa Pelayaran Dalam Negeri/ Domestic Sea Transportation Services	99.99%	Ditujukan untuk dijual / Designated for sale	Rp. 52.292.910.990
PT PELABUHAN LAUT SRIWIJAYA (D/H PT CARYA MYNA)	Pengelolaan Terminal dan Fasilitas Pelabuhan/ Port Facility and Terminal Management	99.50%	Belum Aktif / Not yet Active	Rp. 869.874.396
PT IONA LAUT LOGISTIK DISINGKAT PT ILLO	Jasa dan Perdagangan Umum / General Trade and Services	99,90%	Aktif / Active	Rp. 4.385.662.463
PT SURYA ENERGI ABADI	Jasa Penunjang Ketenagalistrikan / Power Support Services	99%	Belum Aktif / Not yet Active	Rp 247.500.000

V.8. Manajemen & Perangkat Kerja Perseroan

Company's Management and Roles

Untuk keseluruhan, berikut ini kami sampaikan data manajemen dan perangkat kerja Perseroan:

Entirely, we hereby the data on the Company's management and roles:

Dewan Komisaris / BOC		
Ch'ng Chin Hon Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	Mohd Sofian Bin Jaafar Komisaris Independent/ <i>Independent Commissioner</i>	
Direksi / BOD		
Harun bin Halim Rasip Presiden Direktur / <i>President Director</i>	Dewi Retno Andriani Direktur / <i>Director</i>	
Komite Audit / Audit Committee		
Ch'ng Chin Hon (Ketua / <i>Chairman</i>)	Rahan Nara (Anggota / <i>Member</i>)	
Audit Internal / Internal Audit	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary	Auditor / Auditor
Luluk Hindarto	Mercy Rachmawaty	Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan Menara Kadin Indonesia Lt. 9 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 2-3 Jakarta 12950, Tel: + (62) 21 - 5274426 / 5274427 Fax: + (62) 21 - 5274435 E-mail: info@inpact.id
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	Bank / Bank	Kantor Terdaftar / Registered Office
Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250, Indonesia Tel: + (62) 21 - 2936 5287/98 Fax: + (62) 21 - 2928 9961 E-mail: opr@adimitra-jk.co.id	Bank Permata Jl. Kedoya Agave Raya Ruko Tomang Tol Blok 1/6, Jakarta 11520, Indonesia Tel: + (62) 21 - 580 1072 Fax: + (62) 21 - 580 3273 Jl.Prof. DR. Soepomo SH No. 143 Soepomo Office Park, Jakarta 12810, Indonesia Tel: + (62) 21 - 2961 2918 Fax: + (62) 21 - 2961 2919 Website: www.permatabank.com Bank Mandiri Wisma Metropolitan I Jl. Jend. Sudirman Kav.29-31, Jakarta 12920, Indonesia Tel: + (62) 21 - 525 3208 Website: www.bankmandiri.co.id	PT Tanah Laut Tbk / PT Pelayaran INDX Lines/ PT Pelabuhan Laut Sriwijaya (d/h PT Carya Myna)/PT Iona Laut Logistik disingkat PT ILLO/ PT Surya Energi Abadi Grh@ HRH – 2 nd Floor Jalan Lebak Bulus Raya NO. 20 Lebak Bulus, Cilandak Jakarta Selatan, Indonesia. 12440 POBOX 1087 Telp: +62 21 27812154, 27812156, 27812157 Fax: +62 21 28720991 email: enquiries@tanahlaut.co.id

V.9. Sejarah Singkat

History Highlight

Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana atau Initial Public Offering (IPO) pada tahun 2001 dan memperoleh dana sebesar Rp.15 miliar.

Pada bulan Mei 2009 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) dengan menerbitkan 147.198.000 saham dan 42.932.750 Waran, dimana penggunaan dari hasil PUT I tersebut digunakan untuk : (a) mengakuisisi Radikal Rancak Sendirian Berhad (RRSB), (b) mengembangkan usaha dibidang kepelabuhan, angkutan dan logistik dengan pembelian kapal tunda dan/atau kapal tongkang secara langsung melalui Perseroan sendiri, maupun secara tidak langsung melalui Anak Perusahaan, dan (c) meningkatkan modal kerja Perseroan. Selanjutnya pada bulan Juni 2009, Perseroan mengakuisisi RRSB dari Integrax Berhad. RRSB adalah sebuah Perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Malaysia yang bergerak di bidang jasa logistik kelautan.

Pada bulan Januari 2010, Perseroan mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan Kuasi Reorganisasi untuk mengeliminir saldo laba negatif Perseroan melalui penurunan nilai nominal saham dari Rp 250,00 menjadi Rp 50,00 terhitung sejak tanggal 5 April 2010 bersamaan dengan diperolehnya persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan, Perseroan mendirikan Anak Perusahaan, yaitu PT Pelayaran INDX Lines (PIL), yang bergerak dibidang Pelayaran Dalam Negeri.

Pada tanggal 1 Nopember 2010, Perusahaan mendirikan PT Carya Myna yang bergerak dibidang Pengelolaan Terminal dan Fasilitas Pelabuhan. Pada tanggal 9 Maret 2018 Nama Anak Perusahaan berubah menjadi PT Pelabuhan Laut Sriwijaya.

Pada bulan Februari 2011 Equatorex Sdn Bhd, sebuah perseroan terbatas berkedudukan di Malaysia mengambil alih 100% saham Integrax Berhad pada Perseroan.

Pada bulan Desember 2010, PIL membeli sebuah kapal tunda dan sebuah kapal tongkang dan pada bulan Desember 2011 membeli sebuah *Coal Transloader Barge*. Keduanya telah beroperasi secara penuh dan telah menghasilkan keuntungan bagi Perseroan. Tongkang kemudian dijual pada tahun 2013 sedangkan Kapal Tunda kini dikhususkan untuk membantu *Coal Transloader Barge* dalam kegiatan operasional.

Pada bulan Juli 2013 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT II) dengan menerbitkan 125.118.168 saham, dimana penggunaan dari hasil PUT II tersebut digunakan untuk: (a) menambah penyertaan modal Perseroan pada PIL, yang akan digunakan PIL untuk melunasi kewajiban utang pokok PIL sehubungan pembelian *Coal Transloader Barge* dan sebagai tambahan kas PIL, (b) meningkatkan modal kerja Perseroan.

Nama Perseroan berubah dari PT Indoexchange Tbk menjadi PT Tanah Laut Tbk setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 20 Juni 2011 dengan diperolehnya persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-38074.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 28 Juli 2011.

The Company held an Initial Public Offering (IPO) in the year 2001 and raised Rp.15 billion.

In May 2009 Company held a Limited Public Offering (LPO I) by issuing 147,198,000 shares and 42,932,750 warrants, where the proceeds of LPO I was used to: (a) acquire Radical Rancak Sendirian Berhad (RRSB), (b) develop business in port, transport, and logistics with the purchase of tugs and/or barge directly through the Company itself, or indirectly through Subsidiaries, and (c) increase the working capital of the Company. Subsequently in June 2009, the Company acquired RRSB from Integrax Berhad. RRSB is a company incorporated and domiciled in Malaysia engaged in marine logistics services.

In January 2010, the Company obtained approval from shareholders to conduct a quasi-reorganization to eliminate the negative retained earnings of the Company through a reduction in share value of Rp 250.00 to Rp 50.00 commencing from 5 April 2010 in conjunction with the approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. In line with company's business activity, the Company established subsidiaries, namely PT Pelayaran INDX Lines (PIL), engaged in Domestic Marine Transportation. On November 1, 2010, the Company founded PT Carya Myna, Engaged in Port Facility and Terminal Management. On March 9, 2018 the Subsidiary's name was changed to PT Pelabuhan Laut Sriwijaya.

In February 2011 Equatorex Sdn Bhd, a private limited company incorporated in Malaysia acquired 100% of the interests of Integrax Berhad in the Company.

In December 2010, PIL purchased a tug and barge set and in December 2011 purchased a Coal Transloader Barge. Both these assets are fully operational and have generated steady profits for the Company. The Barge was subsequently sold in 2013 and the Tug is now dedicated to assisting the Coal Transloader Barge in its operational activities.

In July 2013 Company held a Limited Public Offering (LPO II) by issuing 125.118.168 shares, where the proceeds of LPO II was used to: (a) increase paid-in capital in PIL which will be used to settle PIL's loan related to the purchase of the Coal Transloader Barge and as its additional working capital, (b) increase the working capital of the Company.

After obtaining approval from shareholders in the Annual General Meeting held on 20 June 2011, the Company's name was changed from PT Indoexchange Tbk to PT Tanah Laut Tbk with approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-38074.AH.01.02.Tahun.2011 dated 28 July 2011.

PROFIL PERSEROAN & SEJARAH SINGKAT (lanjutan...)

Pada tanggal 8 Mei 2014, Perusahaan mendirikan PT Iona Laut Logistik yang bergerak dibidang Jasa dan Perdagangan Umum.

Pada 2020, Perseroan mendirikan PT Surya Energi Abadi yang rencananya akan dikembangkan untuk menjalankan aktifitas bisnis di bidang *solar photovoltaic* dan *energy storage system*.

On May 8, 2014, the Company founded PT Iona Laut Logistik, engaged in General Trade and Services.

In 2020, Company established PT Surya Energi Abadi that will be prepared for development of solar photovoltaic and energy storage system activities.

VI. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Pembahasan dan Analisa Manajemen berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan dan Rekan dibandingkan dengan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Analysis and Management Study based on the Company's Consolidated Financial Report for the year ended December 31, 2023 audited by Akuntan Publik Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan and Partners Public Accountant Firm, as compared with Company's Consolidated Financial Report for the year ended December 31, 2022.

VI.1. Kinerja Segmen *Segment Performance*

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha disampaikan pada halaman selanjutnya.

Consolidated Information based on business segments will be explained in the next page.

2023						
	Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan / Port and Marine Logistic Services	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis/ Portal service	Sewa Tenant/ Rent Tenant	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan						Revenue
Pendapatan antar Segmen	-	1.200.000.000	256.276.487	-	1.456.276.487	Inter Segment Revenue
Beban pokok pendapatan	-	(2.067.537.965)	-	-	(2.067.537.965)	Cost of revenue
Laba Kotor	-	(867.537.965)	256.276.487	-	(611.261.478)	Gross Profit
Beban Usaha	-	(5.630.743.860)	-	-	(5.630.743.860)	Operating Expenses
Rugi Usaha	-	(6.498.281.825)	256.276.487	-	(6.242.005.338)	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(13.844.839)	207.220.659	-	-	193.375.820	Other Incomes (Charges) –Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Final	13.844.839	(6.705.502.484)	256.276.487	-	(6.435.381.158)	Income (Loss) Before Final Income Tax
Manfaat Pajak Penghasilan	-	37.790.930	-	-	37.790.930	Final Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	13.844.839	(6.667.711.554)	256.276.487	-	(6.397.590.228)	Net Income (Loss) for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Laba Aktuarial	-	8.228.829	-	-	8.228.829	Item That Will Not Reclassified to Profit or Loss actuarial loss
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	8.228.829	-	-	8.228.829	Other Comprehensive Income for The Period
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	13.844.839	(6.659.482.725)	256.276.487	-	(6.389.361.399)	Comprehensive Income (Loss) For the Period
Aset Segmen	5.301.850.774	59.244.302.253	-	-	52.185.086.721	Segment Assets
Liabilitas Segmen	-	19.378.391.117	-	4.867.066.308	14.511.324.809	Segment Liabilities
Perolehan Aset Tetap	-	-	-	-	-	Acquisition of Equipment
Penyusutan dan Amortisasi	-	1.140.458.074	-	-	1.410.458.074	Depreciation and Amortization

2022

	Jasa Pelabuhan dan Logistik Kelautan / Port and Marine Logistic Services	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis/ Portal service	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan						Revenue
Pendapatan antar Segmen	-	4.800.000.000	-	-	4.800.000.000	Inter Segment Revenue
Jumlah Pendapatan	-	4.800.000.000	-	-	4.800.000.000	Total Revenue
Laba Kotor	-	2.028.696.559	-	-	2.028.696.559	Gross Profit
Beban Usaha	-	(2.629.592.853)	-	-	(2.629.592.853)	Operating Expenses
Rugi Usaha	-	(600.896.294)	-	-	(600.896.294)	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	18.657.462	218.766.831	-	3.043.216	234.381.077	Other Incomes (Charges) –Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Final	18.657.462	(382.129.463)	-	3.043.216	(366.515.217)	Income (Loss) Before Final Income Tax
Pajak Penghasilan Final	-	-	-	-	-	Final Income Tax
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	18.657.462	(382.129.463)	-	3.043.216	(366.515.217)	Profit (Loss) Before Provision for Income Tax
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	Provision for Income Tax Benefit (expense)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	18.657.462	(382.129.463)	-	3.043.216	(366.515.217)	Net Income (Loss) for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Laba Aktuarial	-	-	-	-	-	Item That Will Not Reclassified to Profit or Loss actuarial loss
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income for The Period
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	18.657.462	(382.129.463)	-	3.043.216	(366.515.217)	Comprehensive Income (Loss) For the Period
Aset Segmen	5.288.005.935	76.266.449.835	-	3.043.216	69.743.389.469	Segment Assets
Liabilitas Segmen	-	20.859.965.222	-	4.317.066.307	16.542.898.915	Segment Liabilities
Perolehan Aset Tetap	-	-	-	-	-	Acquisition of Equipment
Penyusutan dan Amortisasi	-	1.397.409.415	-	-	1.397.409.415	Depreciation and Amortization

Untuk saat ini, Manajemen Perseroan memfokuskan bisnis pada kekuatan utama anggota manajemennya yaitu kegiatan usaha dalam bidang infrastruktur dan jasa kepelabuhanan dan terminal, logistik dan transportasi.

VI.2. Analisa Kinerja Keuangan *Financial Performance Analysis*

Analisa kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya;

Pendapatan

Total pendapatan Perseroan tahun 2023 sebesar Rp. 1.456.276.487 menurun dari tahun 2022 yaitu Rp.4.800.000.000 disebabkan oleh penerimaan jasa manajemen bulanan yang diberikan pada anak usaha yang sudah tidak dikonsolidasi (PT. Pelayaran INDX Lines).

Rugi Komprehensif

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023, rugi bersih Perseroan Rp 6.4 milyar turun dari Rugi bersih pada tahun sebelumnya sebesar Rp 9.5 milyar.

Aset Lancar

Total aset lancar menurun sebesar 52% pada 31 Desember 2023, dari saldo sebelumnya di tahun 2022 sebesar Rp. 9.5 milyar menjadi Rp. 4.5 milyar disebabkan penurunan kas dan bank untuk pembiayaan proyek dalam pengembangan.

Aset Tidak Lancar

Pada bulan Desember 2023, jumlah aset tidak lancar menurun sebesar 3% dari jumlah Rp. 49,02 milyar pada tahun 2022 menjadi Rp. 47,66 milyar pada tahun 2023 yang didapatkan dari kemajuan pembangunan proyek yang dilakukan perusahaan.

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 52.19 milyar, turun sebesar 11% dari tahun sebelumnya Rp. 58.49 milyar yang disebabkan oleh akumulasi nilai amortisasi dan juga depresiasi aset-aset Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan turun dari Rp. 5,52 milyar di tahun 2022 menjadi Rp. 5,46 milyar di tahun 2023 sebagai dampak penambahan utang pihak berelasi.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan di tahun 2023 sebesar Rp. 9 Milyar, naik 2 % dari tahun 2022 yaitu Rp. 8.89 Milyar sebagai dampak dari utang pihak ketiga.

Jumlah Liabilitas

Liabilitas Perseroan naik dari Rp. 14,4 milyar pada tahun 2022 menjadi Rp. 14,5 milyar pada tahun 2023, sebagai dampak dari penambahan utang pihak berelasi.

Beban Operasi

Beban Usaha Perseroan, turun sebesar 48% dari Rp 14.8 milyar pada tahun 2022 menjadi Rp 7.7 milyar pada tahun 2023 karena adanya penurunan pendapatan yang didapat dari aktivitas operasional Perseroan.

The Management of the Company focuses its business on the management team's main strengths which are in the businesses of port and terminal infrastructure, service transportation and logistics.

Financial Performance Analysis cover comparison between the financial performance of the current year with the previous year;

Revenue

The Company's total revenues in 2023 amounted to Rp. 1.456.276.487 decreased from Rp. 4.8 billion in 2022, caused by the receive of monthly management service given to deconsolidated subsidiaries (PT. Pelayaran INDX Lines)

Comprehensive Loss

For the year ended December 31, 2023, the Company's net loss Rp. 6.4 million decreased from net loss Rp. 9.5 billion in 2022.

Current Assets

Total current asset decreased by 52% as at December 31, 2023 from Rp.9.5 billion in 2022 to Rp.4.5 billion due to the increase in cash and bank to finance the project in development.

Non-Current Assets

At December 2023, non-current asset decreased 3% from Rp. 49.02 billion in 2022 to Rp. 47.66 billion in 2023 obtained from the progress of project in development done by the company.

Total Assets

Total Assets as of December 31, 2023 amounted to Rp. 52.19 billion, decrease 11% compared with the previous year caused by the accumulation and depreciation of the assets of the company.

Current Liabilities

The Company's Current Liabilities decreased from Rp. 5.52 billion in 2022 to Rp. 5.46 billion in 2023 as the impact of the addition debt from related party.

Non-Current Liabilities

The Company's Non-Current Liabilities in year 2023 amounted to Rp. 9 billion, increased 2 % from Rp. 8.89 in 2022 as the impact of the debt from third party.

Total Liabilities

Liabilities increased from Rp.14.4 billion in 2022 to Rp.14.5 billion in 2023 as the impact of the addition debt from related party.

Operating Expenses

The Company's Operating Expenses decreased 48% from Rp. 14.8 billion in 2022 to Rp. 7.7 billion in 2023 due to the decrease in the Company's revenue from operational activities.

Perubahan Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 37,67 milyar, turun sebesar 15% dari tahun sebelumnya sebagai dampak adanya penyerapan rugi tahun berjalan.

Perubahan Arus Kas

Arus Kas Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.74 milyar menjadi defisit Rp. 4.8 Milyar yang disebabkan oleh penurunan pendapatan yang dimiliki oleh perseroan dibandingkan dengan total biaya operasional yang harus dibayarkan oleh perseroan.

VI.3. Dampak Perubahan Harga

Effect on price change

Kontributor utama pendapatan Perseroan adalah jasa logistik kelautan dan jasa transportasi laut domestik serta jasa bongkar muat batubara. Dampak terhadap perubahan harga atas produk dan jasa yang dihadapi Perseroan menurun karena it menargetkan kontrak jangka pendek untuk kegiatan usahanya.

Namun, Perseroan tetap mengalami perubahan biaya operasi langsung dan tidak langsung, khususnya harga bahan bakar minyak, yang berdampak pada profitabilitas Perseroan karena hal ini tidak dapat dengan mudah diteruskan kepada pelanggan.

VI.4. Kelangsungan Usaha

Going Concern

Dalam rangka untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan (dan Entitas Anak) dan untuk berkembang dan mengeksplorasi kesempatan bisnis yang ada, manajemen telah dan akan melakukan aktivitas atau tindakan berikut:

- i. Memfokuskan bisnis yang sejalan atau yang saling melengkapi dengan bidang usaha utama Perusahaan (dan Entitas Anak).
- ii. Secara selektif membeli aset-aset dan kegiatan usaha di Indonesia dan Malaysia sejalan dengan fokus Perseoran pada pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.
- iii. Melanjutkan penilaian berkelanjutan terhadap investasi di Indonesia yang masuk dalam keahlian Perseroan.
- iv. Menciptakan aliansi dengan pelanggan dan rekan kerja.

VI.5. Aspek pemasaran atas produk dan jasa

Marketing aspect on the Company' service and products

Perseroan terus berusaha untuk mendapatkan bisnis baru sehingga aliran pendapatan Perseroan dapat dipastikan akan tetap berkesinambungan.

Changes in Equity

Total Equity as of December 31, 2023 amounted to Rp.37.67 billion, decreased 15% compared with the previous year as the impact of the absorption of current year losses.

Changes in Cash Flow

The Company's cash flow as of December 31, 2023 decreased from the previous year amounted Rp. 1.74 billion to deficit Rp. 4.8 billion, caused by the decrease in the Company's income compared to the total operational costs.

The main contributors of revenue are marine logistics services and domestic sea transport and coal transloading services. The Company's exposure to price changes for its products and services has decreased since it mainly targets term contracts for its business.

However, the Company remains exposed to changes in direct and indirect operating costs, especially fuel costs, which impacts profitability as these cannot be easily passed on to customers.

In order to maintain Company's (and subsidiaries) going concern and to develop and explore current business opportunities, management has and will perform the following actions/activities:

- i. Focus on businesses that are in line or complementary with company's (and subsidiaries) current business.*
- ii. Selectively buying assets and business activities in Indonesia and Malaysia in line with the Company's focus on long term sustainable growth.*
- iii. Continue the ongoing assessment of investments in Indonesia that fall within the Company's capabilities.*
- iv. Create alliances with customers and co-workers.*

Company is continued to working very hard to secure new business to ensure sustainability of the Company's revenue stream.

VI.6. Kebijakan dividen

Dividend policy

Kebijakan dividen Perseroan adalah untuk berusaha mencapai kebijakan dividen yang stabil segera setelah Perseroan mencapai posisi dimana kas tahunan dan pendapatan mengalami surplus melebihi kebutuhan ekspansi bisnis.

Pada tahun ini tidak ada pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan.

The dividend policy of the Company is to seek to attain a policy of steady dividends once the Company has reached a position where annual cash and income surpluses exceed business expansion needs.

In this year there is no dividends distribution to the shareholders of the Company.

VI.7. Diskusi Manajemen

Management Discussion

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Dan/Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Perseroan tidak menemukan adanya informasi material terkait Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal yang terjadi di tahun 2023, terutama yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, And/Or Restructuring Debt/ Capital

The company did not find any material information relating to Expansion, Divestment, Merger, Acquisition and/or Debt/Capital Restructuring that occurred in 2023, especially affecting the financial performance of the company.

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan

Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Amendment of accounting policies and its impact on the company

Throughout the year 2023 there were no changes to laws and regulations that significantly affected the Company's performance.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Struktur Modal Perseroan

Struktur modal Perseroan tahun 2023 mengalami perubahan komposisi dibandingkan tahun 2022, Ekuitas sebesar 81% dan Liabilitas sebesar 12%.

Jumlah Liabilitas naik dari Rp. 14.4 milyar pada tahun 2022 menjadi Rp. 14.5 milyar pada tahun 2023. Sedangkan Jumlah Ekuitas turun 15% dari Rp. 44.08 Milyar pada tahun 2022 menjadi Rp. 37.67 Milyar pada tahun 2023.

Capital structure and Management policy to capital Structure Company's Capital Structure

The capital structure of the Company in 2023 experienced a change of the composition if compared to 2022, the Equity of 81% and Liabilities of 12%.

Total liabilities increased from Rp. 14.4 billion in 2022 to Rp. 14.5 billion in 2023. While the amount of equity decreased 15% from Rp. 44.08 billion in 2022 to Rp. 37.67 billion in 2023.

VI.8. Kebijakan Manajemen atas Struktur

Modal Perseroan

Management Policy to Capital Structure

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Kebijakan tersebut telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company is required by Law no. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, effective from August 16, 2007, to allocate up to 20% of share capital issued and fully paid into reserve fund that should not be distributed. This policy has been decided at the General Meeting of Shareholders (GMS).

VII. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

VII.1. Panduan GCG Perseroan *GCG Guidelines*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman kepada prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance* (GCG), yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan.

Seiring dengan perkembangan kegiatan bisnis dan era globalisasi, Perseroan membutuhkan tata kelola Perusahaan yang lebih terstruktur agar selaras dengan kegiatan usaha dan struktur organisasi. Selain itu, untuk terus meningkatkan nilai bagi seluruh pihak yang berkepentingan dan guna mengembangkan praktik bisnis yang dikenal sehat dan baik, Perusahaan akan menggalakkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Pelaksanaan GCG Perseroan berlandaskan lima prinsip utama yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran.

Praktik GCG di Perseroan didasarkan pada struktur organisasi yang diperlukan. Langkah berikutnya adalah memastikan implementasi GCG secara berkelanjutan serta mengadopsi strategi implementasi yang dinamis serta terbuka terhadap konsep-konsep baru. Perubahan paradigma dari upaya pembentukan elemen-elemen penyokong GCG menjadi upaya pelaksanaan GCG secara seutuhnya merupakan tantangan tersendiri. Hal ini tak lepas dari kesadaran Perusahaan bahwa implementasi yang dinamis, berkesinambungan dan terbuka terhadap konsep-konsep baru adalah aspek terpenting dari GCG.

Perseroan menyadari bahwa Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan harus menjadikan GCG sebagai budaya yang senantiasa dijalankan dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Selain itu, Direksi didorong, dalam kapasitasnya sendiri, untuk sebisa mungkin menghadiri berbagai konferensi, dialog, dan seminar untuk memperdalam pengetahuannya di berbagai sektor dan iklim ekonomi saat ini. Selanjutnya, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berkoordinasi dalam penerapan GCG yang lebih optimal yang dilakukan melalui wadah-wadah sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Di tahun 2022, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 di tanggal 24 Juni 2022, yang telah diberitahukan di website KSEI, Bursa dan website perseroan pada tanggal 24 Juni 2022.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diadakan 24 kali dalam tahun 2021 yakni dua kali sebulan dan dihadiri oleh seluruh anggota kedua lembaga tersebut. Rapat ini dilaksanakan baik tatap muka maupun virtual. Rapat ini membahas dan mengevaluasi perkembangan Perusahaan serta program kerja terkait rencana Perusahaan ke depan. Di samping itu rapat-rapat ad hoc juga kerap diadakan jika ada keputusan strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

In implementing its business activities, the Company stands by the principles of Good Corporate Governance (GCG), as adapted to the Company's condition and needs.

In line with business growth and the advent of globalization, the Company requires a more streamlined corporate governance to match the nature of its business and organizational structure. Furthermore, the Company intends to continuously manage GCG to generate more added values for the stakeholders as well as to develop a better and healthier (GCG) business practice.

The implementation of GCG within the Company is based on five principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

The GCG practice in the Company is founded on the required organizational bodies. The next step is to ensure the continuous implementation of dynamic GCG that is able to adapt to new concepts. This paradigm shift from GCG preparation to full GCG implementation is a new challenge for the Company as it is fully aware that the ability of being dynamic and open to new concepts is the most crucial aspect of GCG.

The Company is fully aware that the BOC and the BOD must establish GCG as a fully implemented corporate culture in order to reach the Company's goals. As an addition, the directors have been encouraged, in their individual capacity to attend various conferences, dialogues and seminars whenever possible to deepen their knowledge of various sectors and the existing economic climate. Furthermore, the BOC and the BOD and the Board regularly communicate through the following mediums in ensuring the optimal GCG implementation:

General Meeting of Shareholders (GMS)

In 2022, the Company held an Annual GMS of 2021 Financial Year and an Extraordinary GMS on 24 June 2022, which were announced on KSEI, IDX and Company's website on 24 June 2022.

Joint Meeting of the BOC and BOD

The BOC and Directors Joint Meetings are held 24 times in 2021, twice a month and are attended by all members of the two institutions. These meetings are held both face-to-face and virtual. This meeting discussed and evaluated the Company's development and work programs related to the Company's plans for the future. In addition, ad hoc meetings are also often held when there are strategic decisions that require the approval of the BOC.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit tersebut. Dalam rapat ini Komite Audit melakukan telaahan terhadap informasi keuangan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan kegiatan internal auditor.

Komunikasi dengan Pihak yang Berkepentingan

Komunikasi yang efektif dengan pihak yang berkepentingan merupakan faktor penting untuk meningkatkan kepercayaan terhadap Perseroan. Sebagai Perusahaan publik, Perseroan harus senantiasa mempertahankan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi, terutama kepada pemegang saham melalui pengumuman Bursa Efek Indonesia mengenai setiap perkembangan yang terjadi terkait dengan Perseroan.

Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan memberi nasehat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi.

Direksi dalam melakukan tindakan korporasi tertentu perlu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, keduanya merupakan Komisaris Independen.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki wewenang untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Remunerasi Dewan Komisaris di 2020 ditetapkan melalui RUPS dan jumlahnya telah disetujui oleh Rapat Dewan Komisaris secara keseluruhannya sebesar Rp. 126.000.000. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan enam (6) kali pertemuan setiap dua (2) bulan yang dihadiri oleh semua anggota.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dewan Komisaris memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Dewan Komisaris tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam RKAP 2020 dan Dewan Komisaris berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris mempunyai peran yang sangat strategis dalam mengawasi jalannya usaha Perusahaan, sehingga diperlukan suatu Pedoman Kerja sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Audit Committee meeting

The Audit Committee meetings are held based on the Company needs and attended by all members of the Audit Committee. In their meetings, the Audit Committee reviews the financial report, compliance towards laws and regulations and internal auditor activities.

Communication with Related Parties

Effective communication with related parties is a crucial factor in increasing the Company's credibility. As a public company, the Company must maintain compliance of capital market rules and regulation on information disclosure, especially to shareholders by announcing any developments related to the Company to the Indonesian Stock Exchange.

BOC

BOC oversees supervising to the BOD (BOD) business operation policies and giving advice with regards to the implementation of the Directors' operational duties.

If the BOD performs certain corporate action, it will require an approval from the BOC. All BOC members are professionals appointed at the shareholders meeting according to their competence. The Company has 2 (two) BOC members, both being Independent Commissioners.

Based on the Articles of Association of the Company, the Annual General Meeting has the authorities to determine the remuneration for members of the Board Commissioners and Directors. Remuneration packages of the BOC for 2021 determined at the Annual General Meeting and was approved by the BOC Meeting, totals Rp. 126.000.000. During the financial year, the BOC held six (6) meeting every two (2) months attended by all members.

Statement of Independency of the Independent BOC

BOC is independent in carrying out the duties, responsibilities, and authority in monitoring the Company. Each member of the BOC is confirmed not to have any relationship with each other, by blood or by marital status, up to third degree in both vertically or horizontally.

BoC does not have any personal conflict of interest on matters contained in CBP 2020 and BoC is committed never abuse the Company's name for personal gain both directly or indirectly.

BOC' Guideline and Procedure

In performing their tasks, members of the BOC play a very strategic role in supervising the Company's business operations. Therefore, a guideline is required for BOC in performing their tasks, responsibilities and authorities in order to fulfill Shareholders' interests.

TATA KELOLA PERUSAHAAN (lanjutan...)

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris memuat hal-hal yang terkait dengan organisasi, tugas dan tanggungjawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Dewan Komisaris serta Komite Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan best practices serta ditinjau secara berkala serta mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite. Setiap tahun, kinerja atas komite-komite tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Tahun 2021 Dewan Komisaris menilai kinerja Komite-komite tersebut sangat baik dan memuaskan.

Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam memimpin perseroan melakukan pengembangan bisnis serta mengelola kekayaan dan operasional Perseroan guna mencapai maksud dan tujuannya.

Direksi Perseroan secara berkala mengadakan Rapat Direksi untuk membahas kegiatan operasional Perseroan, sehingga apabila terdapat permasalahan, Perseroan dapat diatasi sesegera mungkin. Setiap kebijakan dan keputusan strategis yang akan diambil dan ditetapkan oleh Direksi senantiasa dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Direksi merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya. Dewan Direksi saat ini memiliki 2 (dua) orang anggota, yang terdiri dari Presiden Direktur dan Direktur. Remunerasi bagi Direksi di 2021 ditetapkan melalui Rapat Dewan Komisaris yang jumlahnya telah disetujui oleh Rapat Dewan Komisaris secara keseluruhan sebesar Rp. 362.400.000.

Selama tahun 2022, Direksi melakukan 12 (dua belas) kali pertemuan yang dihadiri oleh semua anggota.

Direksi didorong, dalam kapasitas sendiri, untuk sebisa mungkin menghadiri berbagai konferensi, dialog, dan seminar untuk memperdalam pengetahuannya diberbagai sektor dan iklim ekonomi saat ini.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mempunyai peran yang sangat penting dalam mengelola jalannya usaha Perseroan, sehingga diperlukan suatu Pedoman Kerja (Charter) sebagai landasan dasar bagi Direksi dalam melaksanakan tugas tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi memuat hal-hal yang terkait dengan organisasi, tugas dan tanggungjawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Direksi serta Organ Pendukung Direksi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi disusun berdasarkan peraturan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Guideline and Work Procedure of the BOC contain issues related with organization, tasks and responsibility, authority, code of conducts, transparency, establishment of committees and meeting procedures and committees under BOC. Guideline and work procedures of the BOC is prepared based on applicable regulations including OJK's Regulation and best practices and is reviewed periodically and binds all members of the BOC.

Assessment of Performance of Committees under the BOC

In providing its supervision, the BOC is assisted by Committees. Every year, performance of these committees is evaluated and reported to the BOC. In 2021, the BOC considers performance of these Committees is very good and satisfying.

BOD

The main duties of BOD are to steer the Company in undertaking its business development and manage its assets and operations in order to achieve the Company's aims and objectives.

The BOD of the Company held BOD Meetings regularly to discuss operational activities of the Company, so that if any problem, Company can be anticipated and resolved as soon as practicable. Each and every strategic policy and decision to be taken or determined by the BOD always involves consultation with the BOC.

All BOD members are professionals appointed by the shareholders at the Annual General Meeting according to their competence. The BOD currently has two members, comprising a President Director and a Director. Remuneration packages of the BOD for 2021, determined and approved at the meetings of BOC, totals Rp. 362.400.000.

During the financial year, the BOD held twelve (12) meeting attended by all members.

The BOD has been encouraged, in their individual capacities, to attend various conferences, dialogues and seminars whenever possible to deepen their knowledge of various sectors and the existing economic climate.

BOD's Guideline and Procedure

In performing its tasks, the BOD plays a vital role in managing the Company's business, and therefore, a charter is required as a basic foundation for the BOD in performing their tasks, responsibility and authority for the interests of Shareholders and other Stakeholders.

Charter and work procedure of the BOD contain issues related with organization, tasks and responsibility, authority, code of conducts, transparency, establishment of committees and procedures for BOD meetings and supporting organs of the BOD. Charter and work procedure of the BOD are prepared based on applicable regulations and are reviewed periodically.

Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

Tugas utamanya memberikan pendapat kepada Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris;

Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan dan Informasi keuangan lainnya; dan

Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko korporat dan pelaksanaan polisi manajemen risiko oleh Direksi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses catatan atau informasi yang dimiliki oleh Perseroan. Selama tahun 2022, Komite Audit hanya melakukan 1 (satu) kali pertemuan yang dihadiri oleh semua anggota.

Nama, jabatan dan riwayat hidup anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

Komite Audit telah menjalankan perannya sebagai berikut:

- Memeriksa laporan keuangan interim dan laporan tahunan, sebelum di setujui oleh Direksi;
- Memeriksa transaksi dengan pihak istimewa dan benturan kepentingan yang timbul didalam Perseroan dan Grup;
- Memeriksa dan menaksir kebijakan akuntansi yang sesuai untuk Perseroan dan kelengkapan persyaratan laporan manajemen;
- Mempertimbangkan penunjukan Akuntan Publik dan menetapkan jumlah honorariumnya;
- Mengambil alih tugas manajemen resiko Perseroan, mengukur dan membuat rekomendasi untuk Dewan berkenaan dengan hal tersebut; dan
- Berdiskusi dan berhubungan dengan Akuntan Publik mengenai ruang lingkup dan rencana pelaksanaan audit sebelum dimulainya proses audit.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Anastasia Rentama Sijabat, S.H., M.Kn.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;

Audit Committee

The main duties of Audit Committee are:

Provide their opinions to the BOC with regards to the BOD report, to identify issues that require attention of the BOC; and to carry out other tasks related to the BOC duties;

Review the financial information to be issued by the Company i.e., financial statements and other financial information; and Report to the BOC on various corporate risks and the implementation of risk management policies by the BOD.

In performing their responsibilities, the Audit Committee members have unrestricted access to any records or information within the Group. During the financial year, the Audit Committee held one (1) meeting attended by all members.

The names, positions and resumes of its members are described in a section of the profile of Audit Committee in this Annual Report.

The Audit Committee has carried out its duties as follows:

- Reviewed the quarterly financial statements and annual report, prior to the approval by the BOD;*
- Reviewed the related party transactions and conflict of interest situation that had arisen within the Company and the Group;*
- Reviewed and assessed the appropriateness of the Group's accounting policies and the adequacy of management reporting requirements;*
- Considered the appointment of the external auditors and audit fees;*
- Undertaking group risk management assessment measures and making recommendations to the Board in relation thereto; and*
- Discussed and liaised with external auditors on scope of their audit plan prior to commencement of audit.*

Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Company is Anastasia Rentama Sijabat, S.H., M.Kn.

Based on Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 35 year 2014 regarding the Corporate Secretary, the Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

- Follow the development of capital markets, especially current capital market regulations;*
- Provide input to BOC and BOD to comply with capital market regulations;*
- Assist BOD and BOC in the implementation of corporate governance including:*
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the company's website;*
 - Submission of a report to Otoritas Jasa Keuangan on time;*

TATA KELOLA PERUSAHAAN (lanjutan...)

3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam memastikan kesesuaian tindakan Perseroan dengan peraturan yang berlaku, Sekretaris Perusahaan senantiasa berkonsultasi dengan Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia.

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56/2015 dan Piagam Unit Audit Internal Perseroan tanggal 22 Desember 2016, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan telah menyampaikannya kepada OJK. Saat ini Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Bambang Cahyo Susilo.

Sistem Pengendalian Internal

Saat ini sistem pengendalian internal dari grup usaha berada dibawah pengawasan Komite Audit. Tanggung Jawab Komite Audit meliputi pengawasan atas sistem pengendalian intern dan manajemen risiko dari semua bisnis yang berada dibawah manajemen kami.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Untuk implementasi POJK No 51/POJK.03/2017 yang pada intinya mewajibkan organisasi LJK (Lembaga Jasa Keuangan), Emiten, dan Perusahaan Publik untuk dapat membantu mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif yang diperlukan oleh sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, Perseroan belum menyiapkan RAKB yang disesuaikan dengan visi dan misi, strategi alokasi sumber daya (dana, manusia, dan mitra kerja sama) Perseroan.

3. Implementation and documentation of the General Meeting of shareholders;
 4. Implementation and documentation of meeting of Directors and / or the BOC; and
 5. Implementation of the orientation program of the company for the BOD and / or BOC.
- d. As a liaison between Company and shareholder, Otoritas Jasa Keuangan, and other stakeholders.

In order to perform his duties in ensuring the Company's acts comply with the regulations, the Corporate Secretary routinely consults Otoritas Jasa Keuangan and Bursa Efek Indonesia.

Internal Audit Unit

In accordance with POJK No. 56/2015 and the Company's Internal Audit Unit Charter dated 22 December 2016, the Company has established an Internal Audit Unit and has compiled an Internal Audit Unit Charter and has submitted it to the OJK. Currently, the Head of the Internal Audit Unit is Bambang Cahyo Susilo.

Internal Control System

Currently the internal control system of the Group is under the supervision of the Audit Committee. The Audit Committee responsibilities include monitoring the internal control system and risk management of all the businesses under our management.

Sustainable Financial Action Plan (RAKB)

In relation of the implementation of POJK No. 51 / POJK.03 / 2017, which essentially requires LJK organizations (Financial Services Institutions), Issuers, and Public Companies to be able to help realize sustainable development that enabling to maintain economic stability and is inclusive in nature required by the national economic system that prioritizes harmony between economic, social and environmental aspects, the Company has not prepared a RAKB that is adjusted to the vision and mission, strategy of allocating resources (funds, people, and partnerships) of the Company.

VII. 2. Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation Between Members of BOD, BOC and Majority and/or Controlling Shareholders

Nama / Name	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris BOC						
Ch'ng Chin Hon		√		√		√
Mohd Sofian Bin Jaafar		√		√		√

Nama / Name	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi BOD						
Harun Bin Halim Rasip		√	√			√
Mohd Sofian Bin Jaafar		√	√			√

VII.3. Perkara Penting Important Cases

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan secara langsung tidak menghadapi perkara/ permasalahan hukum yang melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Namun, anak perusahaan Perseroan yakni PT Pelayaran INDX Lines telah dan / atau sedang dalam proses penyelesaian sengketa Pajak dan Perdata.

Throughout the year 2023, the Company did not face any direct legal case / issue involving The Company, members of the BOC and BOD; both civil or criminal cases/issues. However, a subsidiary of the Company which is PT Pelayaran INDX Lines has been and / or is in the process of resolving Tax and Civil disputes.

VII. 4. Sanksi Administrasi Administrative Sanctions

Perseroan tidak menemukan adanya sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2023.

The Company did not find any administrative sanctions imposed on the Company, its subsidiaries, members of BOC and Directors in 2023.

VII.5. Kesesuaian Terhadap SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015 Compliance with OJK'S Circular NO. 32/SEOJK.04/2015

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 sebagai standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Perseroan. Adapun uraian penerapannya di lingkup Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut:

Based on OJK's circular No. 32/SEOJK.04/2015 as a standard application of GCG, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations on how to apply GCG aspects and principles. Such recommendations in the GCG guideline are standard applications which must be carried out by the Company. GCG application within the Company may be described as follows:

Aspek 1:

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;

Prinsip 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS

- 1) Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.
- 2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.
- 3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan.

Prinsip 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

- 1) Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
- 2) Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Perseroan.

Aspect 1:

Relation between Public Listed Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights;

Principle 1

Improving GMS value

- 1) *Companies have ways or technical procedures in casting votes, either openly or closed one, which prioritizes shareholders' independence, and interests.*
- 2) *All members of the BOD and the BOC of the companies attended the Annual GMS.*
- 3) *Summarized minutes of GMS is available at Company's website.*

Principle 2

Improving quality communication between Public Listed Companies and their Shareholders or Investors.

- 1) *Companies have policy on communication with shareholders or investors.*
- 2) *Companies disclose policy on communication with shareholders or investors in Company's websites.*

Aspek 2:

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris;

Prinsip 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

- 1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.
- 2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Prinsip 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

- 1) Dewan Komisaris belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
- 2) Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, belum diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.
- 3) Dewan Komisaris belum mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
- 4) Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi namun belum menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

Aspek 3:

Fungsi dan Peran Direksi;

Prinsip 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

- 1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
- 2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
- 3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Prinsip 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

- 1) Direksi belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi.
- 2) Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi belum diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.
- 3) Direksi belum mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Aspek 4:

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Prinsip 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

- 1) Perseroan belum memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.
- 2) Perseroan belum memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.

Aspect 2:

Function and Role BOC;

Principle 3

Improving the membership and Composition of the BOC

- 1) *Number of members of the BOC depends on Company's requirement.*
- 2) *Composition of members of the BOC depend on skills, knowledge, and experiences required.*

Principle 4

Improving the Quality of BOC's Tasks and Responsibilities.

- 1) *The BOC has no policy on Self-Assessment in assessing its performance.*
- 2) *Policy on self-assessment in order to assess BOC's performance, are not yet specified in the Company's Annual Report.*
- 3) *BOC has no policy on resignation of the BOC's members due to alleged fraud.*
- 4) *The BOC performing Nomination and Remuneration function but not prepare policy on succession or nomination of BOD's members yet.*

Aspect 3:

BOD's Functions and Roles;

Principle 5

Improving BOD's Membership and Composition.

- 1) *Number of BOD's members depends on Companies' condition and effective decision-making process.*
- 2) *Composition of BOD's members consider diversified skills, knowledge, and experiences required.*
- 3) *BOD's members in charge in accounting or finance should have accounting skills and/or knowledge.*

Principle 6

Improving Quality Implementation of BOD's Tasks and responsibilities.

- 1) *BOD has no policy concerning self-assessment to assess its performance.*
- 2) *Policy concerning self-assessment to assess BOD's performance, are not yet specified in the Company's Annual Report.*
- 3) *BOD' has no policy on resignation of the BOD's members due to alleged fraud.*

Aspect 4:

Stakeholders' Participation;

Principle 7

Improving Good Corporate Governance through Stakeholders' Participation.

- 1) *Company has no policy on prevention of insider trading.*
- 2) *Company has no policy on anti-corruption and fraud.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN (lanjutan...)

- 3) Perseroan belum memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
- 4) Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
- 5) Perseroan belum memiliki kebijakan whistleblowing System.
Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

Aspek 5:

Keterbukaan Informasi

Prinsip 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

- 1) Perseroan belum memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.
- 2) Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

- 3) *Company has no policy concerning selection of suppliers or vendors and improvement of their capacities.*
- 4) *Company has no policy concerning fulfilment of creditors' rights.*
- 5) *Company has no policy concerning whistleblowing. Company has no policy concerning long-term incentives for Directors and employees.*

Aspect 5:

Information Disclosure;

Principle 8

Improving Information disclosure.

- 1) *Company has no apply information technology extensively in addition to website as a media for information disclosure.*
- 2) *Company' Annual Reports has disclosed ultimate beneficiaries of the Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosing ultimate beneficiaries in Company's share ownership through main and controlling shareholders.*

VIII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Corporate Social & Environment Responsibility

Di tahun 2023 ini, Perseroan tidak melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan/atau keuangan berkelanjutan.

In 2023, the Company did not carry out corporate social and environment sustainability and/or financial social responsibility activities.

IX. PROFIL MANAJEMEN & STRUKTUR ORGANISASI

Management Profile & Organization Chart

Profil Dewan Komisaris *Profiles Of BOC*



CH'NG CHIN HON

Presiden Komisaris / President Commissioner

Warga Negara Malaysia, berusia 65 tahun, ditunjuk sebagai Presiden Komisaris, sejak 30 Juni 2011. Mendapatkan gelar sarjana Akuntansi dari Inggris pada tahun 1982 dan mendapatkan gelar MBA di bidang Marketing dari the City University Business School, London pada tahun 1983. Beliau mendapatkan pelatihan secara intensif di Singapura, Amerika Serikat dan Kanada dan juga mengikuti the Special Advanced Management Training Course yang diadakan oleh Harvard University bekerja sama dengan Ernst & Young International. Beliau bergabung dengan Ernst & Young Indonesia sebelum krisis ekonomi Asia sebagai Senior partner dan Head of Corporate Finance dan sekarang Beliau sebagai konsultan keuangan independen di Jakarta.

Malaysian, 65 years old, appointed as a President Commissioner since June 30th, 2011. He holds a bachelor's degree in accounting from UK (1982) and an MBA in marketing from City University Business School, London (1983). He has trained extensively in Singapore, US and Canada and has also attended the special Advanced Management Training Course conducted jointly by Harvard University and Ernst & Young International. He joined Ernst & Young Indonesia prior to the Asian economic crisis as senior partner and Head of Corporate Finance and is now an independent financial consultant based in Jakarta.

MOHD SOFIAN BIN JAAFAR

Komisaris / Commissioner



Warga Negara Malaysia, berusia 69 tahun, ditunjuk sebagai Komisaris, pada 30 November 2023.

Menyelesaikan pendidikan di Eastern Michigan University, Amerika Serikat dengan gelar Sarjana Administrasi Bisnis dan mendapatkan gelar Master Administrasi Bisnis dari University of Detroit, Amerika Serikat. Bekerja pada Messrs Ernst & Young sebagai Auditor sejak 1987 sampai dengan 1990. Kemudian, beliau bergabung dengan Projek Labuh Raya Utara - Selatan Berhad sebagai Analis/financial Officer hingga akhir 1990 lalu bergabung dengan Utama Merchant Bank Berhad sebagai Senior Manager hingga akhir 1999 dengan posisi terakhir Corporate Finance. Kemudian, dari akhir 1999 hingga akhir 2001 beliau bekerja Freelance sebagai corporate consultant.

Sejak akhir 2001 hingga 2011 beliau di tunjuk sebagai Direktur di Integrax Berhad Group: yaitu Integrax Berhad, PT Tanah Laut Tbk dan Philippines Gold & Nickel Corporation, Inc. Sejak 2012 hingga 2018 sebagai Corporate Advisor di London Nusantara Plantations Plc. Saat ini Beliau adalah Penasehat Perusahaan dan Konsultan Bisnis.

Malaysian, aged 68, Commissioner, Appointed to the Board on 30 November 2023.

He holds a Bachelor's Degree in Business Administration from Eastern Michigan University, United States of America and Master's Degree in Business Administration from the University of Detroit, United States of America. He worked for Messrs Ernst & Young as an Auditor from 1987 to 1990. Subsequently, he joined Projek Labuh Raya Utara - Selatan Berhad as Analyst/financial Officer until late 1990 and then He joined Utama Merchant Bank Berhad as a Senior Manager until late 1999 with late position as Corporate Finance. Subsequently, from late 1999 until late 2001 he worked freelance as a Corporate Consultant.

From late 2001 until 2011 he was appointed as Director in Integrax Berhad Group: Integrax Berhad, PT Tanah Laut Tbk and Philippines Gold & Nickel Corporation, Inc. From 2012 until 2018 as Corporate Advisor in London Nusantara Plantations Plc. Currently he is a Corporate Advisory and Business Consultant.

Profil Direksi *Profiles of BO*

HARUN BIN HALIM RASIP

Presiden Direktur / President Director



Warga Negara Malaysia, berusia 70 tahun, ditunjuk sebagai Presiden Direktur, sejak 24 Mei 2007 sebagai calon dari Integrax Berhad dan saat ini sebagai calon dari Equatorex Sdn Bhd. Menyelesaikan pendidikan di University of Western Australia dengan gelar Bachelor of Commerce (Accounting). Selanjutnya dicatatkan oleh Price Waterhouse di Perth, Australia Barat untuk diakui pada the Institute of Chartered Accountants di Australia. Beliau kemudian memimpin pengembangan bisnis dan manajemen keuangan dalam berbagai kegiatan di sektor minyak dan gas, manufaktur dan sektor jasa pada sebuah grup perusahaan milik keluarga dan dalam satu dekade terakhir ini membiayai dan mengembangkan dua pelabuhan di Malaysia barat dan menjabat sebagai Chief Executive Officer / Chairman di Integrax Berhad, suatu Perusahaan Terbuka di Malaysia, hingga 2011. Beliau merupakan anggota dari Institute of Chartered Accountants di Australia dan Institute of Accountants Malaysia.

Malaysian, 69 years old, appointed as a President Director since on 24 May 2007 as nominee of Integrax Berhad and currently as nominee of Equatorex Sdn Bhd. He graduated from the University of Western Australia with a Bachelor of Commerce Degree (Accounting). He then articulated with Price Waterhouse in Perth, Western Australia for admission to the Institute of Chartered Accountants in Australia. He thereafter led business development and financial management in various activities in the oil and gas, manufacturing, and services sectors for a family-owned group of companies and in the last decade funded and developed two ports in West Malaysia and held the position of

Chief Executive Officer / Chairman of Integrax Berhad, a Malaysian listed company, until 2011. He is a Fellow of the Institute of Chartered Accountants in Australia and a member of the Malaysian Institute of Accountants.

DEWI RETNO ANDRIANI

Direktur / Director



Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, ditunjuk sebagai Direktur sejak 30 November 2023. Memperoleh gelar Sarjana Komunikasi dari Universitas Sahid Jakarta pada tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Personal Assistant dari Presiden Direktur PT Tanah Laut Tbk sejak Tahun 2011. Sebelumnya berkarir sebagai Program Analis Kartu Kredit Bank BCA Pusat sejak 2008 hingga 2011. Sebagai Marketing PT. Artha Graha Insurance sejak 2007 – 2008. Sebagai Marketing PT. Kyoda Mas Mulia sejak 2005 – 2007. Bekerja di Intermatrix Communication dari tahun 2004 hingga 2005.

Indonesian Citizen, 43 years old, appointed as Director since on November 30th, 2023. She holds a Bachelor of Communication Degree from Sahid University, Jakarta. Previously served as Personal Assistant to the President Director of PT Tanah Laut Tbk since 2011. Previously worked as a Credit Card Program Analyst at Central BCA Bank from 2008 to 2011. Worked as Marketing at PT. Artha Graha Insurance since 2007 – 2008. Worked as Marketing PT. Kyoda Mas Mulia from 2005 – 2007. Worked at Intermatrix Communication from 2004 to 2005.

IX. 3. Profil Komite Audit ***Profiles of Audit Committee***

Ch'ng Chin Hon
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada halaman 32.

Profile of the Chairman of Audit Committee is shown on page 32.

Rahan Nara SE., Ak., CA., CTFAIA
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun, ditunjuk sebagai anggota Komite Audit pada 20 Juni 2022. Menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Pajak di Universitas Advent Indonesia pada tahun 2011 dengan gelar SE, dan melanjutkan pendidikan S2 Pendidikan Profesi Akuntansi pada tahun 2012 hingga 2013 di Universitas Katholik Atma Jaya mendapatkan gelar Ak.,CA. Memulai karir dengan bekerja sebagai Staff Internal Auditor pada Bank Panin Tbk dari tahun 2011 hingga 2014, kemudian bekerja sebagai Senior di KAP Kosasih, Nurdiaman, Tjahjo & Rekan dari 2014 hingga 2016. Dari tahun 2017 hingga saat ini bekerja sebagai Manager di KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali.

Indonesia Citizen, 35 years old, appointed as a member of the Audit Committee on 20 Juni 2022. He completes his Bachelor degree at the Faculty of Economics, Majoring in Taxation at Indonesian Advent University in 2011, and continued his Masters in Accounting Professional Education from 2012 to 2013 at Atma Jaya Catholic University, obtaining a Chartered Accountant (Ak.,CA) degree. Started his career by working as an Internal Auditor Staff at Bank Panin Tbk from 2011 to 2014, then worked as a Senior at KAP Kosasih, Nurdiaman, Tjahjo & Rekan from 2014 to 2016. From 2017 until now he worked as Manager at KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali.

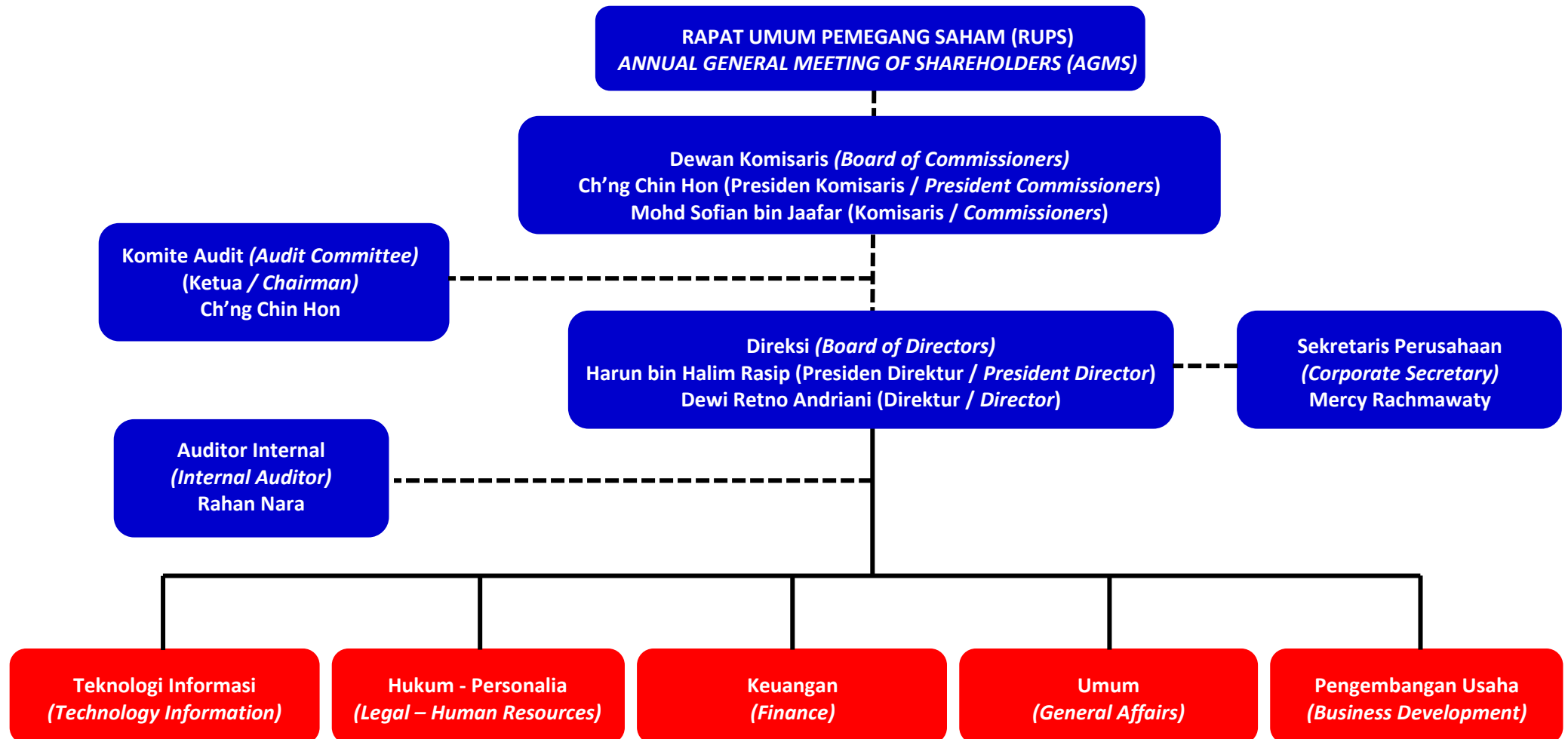
XI.4. Profil Sekretaris Perusahaan ***Profiles of Corporate Secretary***

Mercy Rachmawaty S.H., M.Kn.
Corporate Secretary & Legal Head Dept

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 11 April 2023. Menyelesaikan pendidikan S1 dari Fakultas Hukum Universitas Pancasila pada tahun 2006 dan melanjutkan pendidikan S2 pada tahun 2014 hingga 2017 Beliau mendapatkan gelar Magister Hukum dari Universitas Gajah Mada. Memulai karir sebagai Corporate Secretary & HR pada Tahun 2013 di Bukopin Finance Hingga Tahun 2020, dan melanjutkan sebagai Corporate Secretary, legal Corporate & HR di JSI Group sampai dengan Januari 2023.

Indonesian citizen, 42 years old, appointed as Corporate Secretary since April 11, 2023. Completed her Bachelor's degree from the Faculty of Law, Pancasila University in 2006 and continued his Master's degree from 2014 to 2017. He received a Master of Law degree from Gajah Mada University. Started his career as Corporate Secretary & HR in 2013 at Bukopin Finance until 2020, and continued as Corporate Secretary, Corporate legal & HR at JSI Group until January 2023.

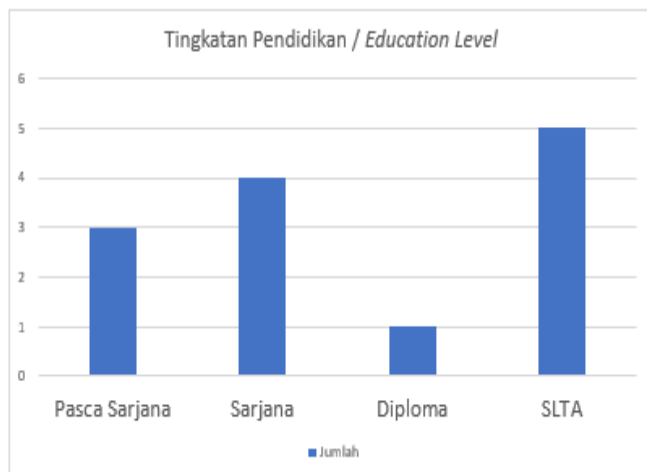
XI.5. Struktur Organisasi
Organization Structure



XI.6. Komposisi Karyawan

Employees Composition

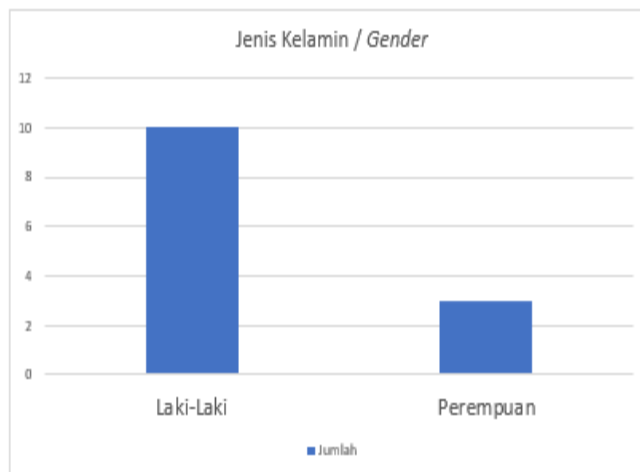
Komposisi karyawan Perseroan adalah sebagai berikut



Kualitas sumber daya manusia merupakan aspek terpenting dalam mendukung perkembangan usaha Perseroan.

Pada tahun 2023, program pengembangan karyawan difokuskan pada pengembangan kemampuan teknis melalui kehadiran dalam seminar yang diadakan oleh lembaga pelatihan.

Company's employee composition as follow:



The quality of its personnel is the most important aspect to support corporate business development.

In 2023, employee development programs were focused on developing technical capabilities through attendance at seminars held by training institutions.

X. LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan pertama bagi PT TANAH LAUT Tbk Tbk, yang berisi pengungkapan terhadap komitmen dan praktik-praktik keberlanjutan usaha yang telah dilaksanakan Perseroan dan entitas anak pada tahun 2023.

Melalui Laporan ini kami berharap para pemangku kepentingan dan masyarakat dapat mengetahui upaya keberlanjutan usaha yang telah kami jalankan untuk keberlangsungan usaha Perseroan dan pencapaian visi misi Perseroan dalam memberikan manfaat terbaik bagi para stakeholder.

Laporan ini diterbitkan bersamaan dengan, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan 2023.

Dasar Hukum Pelaporan

Kami berusaha semaksimal mungkin menyusun Laporan Keberlanjutan ini yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.51/POJK.03/2017 tentang Laporan Berkelanjutan.

Periode Dan Ruang Lingkup Pelaporan [POJK 3.1]

Laporan ini mencakup data dan informasi kami berdasarkan periode pelaporan 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023, mencakup kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak. Pengungkapan mengenai komitmen, kebijakan dan kegiatan keberlanjutan usaha dalam aspek ekonomi, aspek lingkungan dan sosial merupakan informasi dan upaya yang dilakukan Perseroan.

Perseroan belum dapat menyediakan informasi komparatif untuk dua tahun berturut-turut pada beberapa bagian dari Laporan ini, dikarenakan Perseroan belum memulai kegiatan usaha. Olehkarenanya, strategi dan pelaksanaan keberlanjutan usaha Perseroan masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami berkomitmen menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang komprehensif, mencakup semua kegiatan operasional Perseroan maupun entitas anak.

This Sustainability Report is the first report for PT TANAH LAUT Tbk Tbk, which contains disclosures of the commitments and business sustainability practices that have been implemented by the Company and its subsidiary in year 2023.

Through this report, we hope that all the stakeholders and publics would understand all any effort that we have made for the sustainability of the Company's business and the achievement of the Company's vision and mission in providing the best benefits for stakeholders.

This report is issued together with and is an integral part of the Company's 2023 Annual Report.

Basis of the Reporting

We do our best to prepare this Sustainability Report based on the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No.51/POJK.03/2017 concerning Sustainability Reports.

Period and Scope of Reporting [POJK 3.1]

This report includes our data and information based on the reporting period from January 1, 2023, to December 31, 2023, including the consolidated financial performance of the Company and its subsidiaries. Disclosures regarding commitments, policies and business sustainability activities in economic, environmental, and social aspects are information and efforts made by the Company.

We do not provide a comparative information on some particulars for the last two years, as the, as the Company has not started its business. Therefore, the sustainability strategy and implementation of the Company's business sustainability requires further improvement.

We are committed to publish a more comprehensive Sustainability Report in the future, covering all operational activities of the Company and its subsidiaries.

Standar Laporan dan Assurance

[POJK G.1]

Laporan ini belum mendapatkan assurance dari pihak eksternal oleh pihak independent. Untuk menjamin kualitas dan kredibilitas Laporan ini, semua informasi, substansi, data yang disampaikan dalam Laporan ini telah melalui proses review dan verifikasi internal yang disetujui secara kolektif oleh manajemen Perseroan.

Umpan Balik dan Kontak

[POJK G.3]

Perseroan berkomitmen untuk setiap saat menyempurnakan informasi, isi dan data untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini.

Kami sangat berterima kasih apabila para pemangku kepentingan maupun pembaca bersedia menyampaikan saran, masukan ataupun kritik untuk peningkatan kualitas. Apabila terdapat pertanyaan, saran, umpan balik, pendapat atas Laporan ini, dapat menghubungi kontak berikut:

MERCY RACHMAWATY

Corporate Secretary & Legal Head Dept

(email: corsec@tanahlaut.co.id)

Standard of the Report and Assurance

[POJK G.1]

We have not sought for an external assurance by an independent third party. However, to ensure quality and the credibility of this Report, all information, substance, and data presented herein have undergone an internal review and verification process approved by the management of the Company.

Feedback and Contacts

[POJK G.3]

The Company is committed to update the information, content and data at all times in order to improve the quality of this Sustainability Report.

We are very grateful if the stakeholders and readers are willing to submit any suggestions, input, or criticism to improve the quality. If you have any questions, suggestions, feedback, opinions on this report, please kindly deliver to the following contacts:

A. PENDEKATAN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di aktivitas kantor pusat, yang mana kami sedang mencari peluang bisnis di bidang properti, energi terbarukan, dan Pelabuhan.

Kami secara aktif berusaha kuat untuk menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan, termasuk namun tidak terbatas pada, pelanggan, karyawan, dan masyarakat di sekitar wilayah operasi kami.

[POJK A.1]

Kami berusaha untuk melakukannya kegiatan bisnis dengan menjunjung tinggi etika bisnis dan bertanggung jawab, dengan tetap memperhatikan lingkungan disekitar kami beroperasi dan mengupayakan pemberdayaan masyarakat.

B. PEMILIHAN MATERIALITAS DAN BATASAN TOPIK

Kami mengawali penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 dengan melakukan penilaian materialitas dan mengidentifikasi masalah keberlanjutan yang paling relevan dengan bisnis kami yang memiliki dampak esensial terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial.

OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY

As the company who runs holding, whereas we are looking for the business opportunity in property, renewal energy, and port business.

We do our strong efforts to create shareholder value for all the stakeholders, including but not limited to the client, employee, community surrounded our operation area.

[POJK A.1]

We also practice our business with upholding the business ethic and responsible with due concern on environment surrounded the operation area as to empowering the community.

MATERIALITY AND BOUNDARY OF THE TOPIC

We started the preparation of the 2023 Sustainability Report by conducting a materiality assessment and identifying the most relevant sustainability issues to our business that have an essential impact on the economic, environmental, and social.

Pemilihan topik material tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan faktor internal dan kondisi obyektif Perseroan dalam pencapaian tujuan jangka panjang keberlangsungan usaha serta faktor eksternal berkenaan dengan program pemerintah dan masyarakat global dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Mempertimbangkan Perseroan yang baru memulai kembali kegiatan usaha pada awal tahun 2023, penetapan pemilihan materialitas dan topik dalam Laporan ini fokus pada praktik- praktik keberlanjutan usaha yang selama ini telah dijalankan oleh Perseroan. Topik yang dipilih dalam Laporan Keberlanjutan ini mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola perusahaan.

C. KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan telah mengidentifikasi dan memetakan pemangku kepentingan yang memiliki keterkaitan penting bagi kelangsungan usaha Perseroan berkenaan operasional usaha, risiko bisnis, serta interaksi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, dan sebaliknya. Pemangku kepentingan ini meliputi pemegang saham, investor, karyawan, pemasok, komunitas, pemerintah, masyarakat sipil dan komunitas, khususnya dalam wilayah operasi Perseroan, serta media.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan yang didasari dengan prinsip saling menghargai (respect) dan kebermanfaatan bersama sesuai dengan core value Perseroan. Dalam mengelola keterlibatan dengan pemangku kepentingan, Perseroan berupaya untuk memperhatikan prinsip- prinsip inklusivitas, kebermanfaatan bersama, keterbukaan serta responsif terhadap isu-isu yang lahir dalam hubungan interaksi dengan pemangku kepentingan, yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap operasional Perseroan saat ini maupun dalam jangka panjang.

[POJK 5.d.2] [POJK E.4]

The selection of material topic is carried out by considering any internal factors and the Company's objective conditions in achieving its long-term business sustainability goals as well as external factors related to the government program and global communities to achieve the sustainable development goals.

Having considered that the Company just turned around its business activities in early 2023, the determination of materiality and topic selection in this Report focuses on sustainability business practices carried out by the Company. The topics selected in this Report cover economic aspects, social, environment and corporate governance.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

The Company has identified and mapped the stakeholders who have important engagement to the Company's sustainability either in relation to the business operations, risks, as well as interactions between the Company and stakeholders, and vice versa. These stakeholders include shareholders, investors, employees, suppliers, communities, government, civil society, and communities, particularly in the area of operations of the Company, as well as the media.

The Company committed to maintain a long- term relationships with stakeholders based on respectful principle and mutual benefit pursuant to the Company's core values. In managing engagement with stakeholders, the Company strives to put its concern on the principles of inclusiveness, mutual benefit, openness and responsive over any issues arising from interactions with stakeholders that have directly or indirectly impact to the current and long-term Company's operations.

[POJK 5.d.2] [POJK E.4]

I. KEBERLANJUTAN EKONOMI

Perseroan saat ini belum dapat menciptakan nilai ekonomi bagi semua pemangku kepentingan melalui segmen usaha. Di tengah kondisi yang masih diselimuti ketidakpastian karena pandemic Covid-19, Perseroan tetap berkomitmen untuk memberikan kinerja yang terbaik agar target pertumbuhan yang berkelanjutan tercapai dengan berfokus pada pencarian bidang usaha baru.

Hasil kinerja ekonomi Perseroan dan entitas anak selama periode pelaporan dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi. Data keuangan yang digunakan bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT TANAH LAUT Tbk dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tasnim, Fardinan, Sapuan, Nuzuiana, Ramdan & Rekan sesuai dengan Laporan Audit tanggal 25 Maret 2024.

ECONOMIC SUSTAINABILITY

The Company has not yet created economic values to the stakeholders that derived from its business segments. During uncertainty of the pandemic covid-19, the Company keep committed to deliver its best performance for attaining the targeted sustainability growth, by focusing on developing new business.

The economic performance result of the Company and its subsidiaries during the period of the report and the previous year shown on the following table of economic distribution. The Financial data is sourced from the Consolidated Financial Statement of the PT TANAH LAUT Tbk Tbk and its subsidiaries for the period ended on December 31, 2023, and 2022, audited by the Public Accountant Tasnim, Fardinan, Sapuan, Nuzuiana, Ramdan & Partner pursuant to its Audited Report dated March 25, 2024.

II. KEBERLANJUTAN SOSIAL

Pendekatan Manajemen

Sejak Perseroan berdiri dan dalam kondisi apapun, Perseroan selalu berkomitmen untuk senantiasa mendukung karyawan dalam melaksanakan pekerjaan dan meningkatkan kompetensi untuk menghadapi tantangan dan perubahan usaha serta menciptakan keamanan dan lingkungan kerja yang nyaman untuk pencapaian kinerja yang lebih baik dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa tujuan ini akan sulit dicapai tanpa dukungan Human Capital yang kompeten dan berdedikasi. Sebagai langkah awal, Perseroan telah menyusun program untuk meningkatkan kompetensi Human Capital Perseroan, dimana hal tersebut seiring dengan strategi pertumbuhan Perseroan.

Perseroan berupaya meminimalkan dampak negatif atas operasional Perseroan pada lingkungan. Dalam mengenali potensi dampak operasional Perseroan terhadap masyarakat setempat, Perseroan secara aktif melibatkan masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat.

SOCIAL SUSTAINABILITY

Management Approach

Since its founding and at any condition, the Company always committed to support the employees in performing its work and improve its competence to encounter any challenge and changes as well as creating a safe and conducive workplace for attaining a better Company's performance and sustainable business.

The Company realizes that this aim is challenging to be achieved without any support from a competent and dedicated human capital. As a starting point, the Company has prepared a competency building programme, aligned with Company's growth strategy.

The Company strive to minimize the negative impact of its operational activities to the environment. In identifying any potential operational impact to the community, the Company is actively involving the surrounded community through community empowerment.

III. KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pendekatan Manajemen

Perseroan menyadari kegiatan Perseroan di bidang beresiko rendah untuk berdampak pada lingkungan dan Kesehatan, namun keselamatan jiwa dan lingkungan merupakan prioritas Perseroan terlebih ditengah pandemic Covid 19 yang masih belum selesai.

Perseroan memastikan keselamatan karyawan dan/atau penyewa Gedung Graha HRH sangat penting bagi kegiatan perusahaan kami, serta untuk mencapai tujuan Perseroan dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan tetap memperhatikan perlindungan terhadap keselamatan jiwa, gedung dan lingkungan.

Dasar Hukum

1. UU No 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja
2. UU No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

Sertifikasi

[POJK 4.b.2]

Perseroan belum memiliki sertifikasi keselamatan untuk Gedung.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Management Approach

The Company realizes that the Company's activities in the field of low risk will have an impact on the environment and health, but the safety of life and the environment is the Company's priority, especially in the midst of the Covid 19 pandemic which is still not over.

The Company ensures that the safety of employees and/or tenants of the Grha HRH Building is very important for our company's activities, and to achieve the Company's objectives in carrying out its activities, the Company continues to pay attention to the protection of the safety of life, building and the environment.

Legal Basis

1. Laws No. 11 Year 2021 regarding Job Creation
2. Laws No.1 Year 1970 regarding Occupational Safety and Health

Certification

[POJK 4.b.2]

The Company does not yet have a safety certification for the building.

III.1. Struktur Organisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Struktur organisasi Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) berada langsung di bawah pengawasan Direksi.

Departemen HRGA bertanggung jawab langsung kepada Direksi atas penerapan dan pengelolaan Sistem Manajemen Mutu Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan kebijakan/ prosedur yang telah ditetapkan.

Perseroan belum melaksanakan evaluasi periodik mengenai sistem manajemen keselamatan (safety management) dan belum menerapkan praktik sesuai standar nasional maupun standar sistem manajemen mutu berdasarkan sertifikasi ISO, ISM Code, ISPS Code maupun standar yang diterapkan oleh International Maritime Organization (IMO).

Perseroan belum menjalani audit eksternal yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi.

III.2. Keselamatan Kerja

[POJK 6.c.2.c]

III.2.1. Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan lingkungan Hidup (K3L)

Perseroan menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan perlindungan terhadap lingkungan hidup (K3L) sebagai prioritas utama. Seluruh elemen perusahaan di semua tingkatan sepenuhnya berkewajiban, mampu dan memiliki kesadaran kolektif, antara lain untuk mengidentifikasi risiko kecelakaan kerja (job safety analysis), menciptakan perlindungan atau pencegahan terhadap semua risiko yang teridentifikasi serta secara berkesinambungan meningkatkan ketrampilan K3L.

Namun demikian, Perseroan belum mengadakan pelatihan-pelatihan berkelanjutan dan pertemuan-pertemuan sosialisasi K3L secara rutin maupun berkala.

III.2.2. Pengendalian dan Pengelolaan Risiko Kerja

Perseroan belum memiliki prosedur pengendalian dan Pengelolaan resiko kerja.

Organizational Structure of Occupational Health and Safety and Environment (K3L)

The organizational structure of Occupational Health, Safety and Environment (K3L) is directly under the supervision of the Board of Directors.

The HRGA Department is directly responsible to the Board of Directors for the implementation and management of the Occupational Health and Safety Quality Management System in accordance with established policies/procedures.

The Company has not carried out periodic evaluations of the safety management system and has not implemented practices according to national standards and quality management system standards based on ISO certification, ISM Code, ISPS Code or standards applied by the International Maritime Organization (IMO).

The Company has not yet undergone an external audit conducted by a certification institution.

Work safety

[POJK 6.c.2.c]

Safety, Occupational Health and Environment (K3L) Policy

The Company places Occupational Safety, Health (K3) and protection of the environment (K3L) as top priorities. All elements of the company at all levels are fully obligated, capable and have collective awareness, among others, to identify the risk of work accidents (job safety analysis), create protection or prevention of all identified risks and continuously improve K3L skills.

However, the Company has not held ongoing trainings and K3L socialization meetings on a regular or periodic basis.

Work Risk Control and Management

The Company does not yet have a work risk control and management procedure.

III.3. Kesehatan Kerja

Perseroan meyakini budaya keselamatan yang kuat dan gaya hidup yang sehat berperan penting dalam menjaga kesehatan keselamatan karyawan di lingkungan kerja, serta dalam kehidupan keseharian dimanapun berada. Perseroan senantiasa berupaya memperbaiki kualitas kesehatan dan keselamatan bagi karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, nyaman dan berkeadilan.

Program kesehatan kerja yang telah dilaksanakan Perseroan dengan memberikan fasilitas penggantian biaya kesehatan ber-plafond untuk karyawan;

Perseroan belum mengadakan pengecekan Kesehatan umum secara berkala dan/atau program promosi hidup sehat.

Occupational Health

The Company believes that a strong safety culture and healthy lifestyle play an important role in maintaining the health and safety of employees in the work environment, as well as in everyday life wherever they are. The Company always strives to improve the quality of health and safety for employees by creating a healthy, comfortable, and fair work environment.

Occupational health program that has been implemented by the Company by providing medical expense reimbursement facilities with a ceiling for employees.

The Company has not held regular general health checks and/or healthy living promotion programs.

IV. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pendekatan Manajemen

Keberlangsungan usaha Perseroan tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia Perseroan yang memiliki keunggulan kompetensi, memiliki dedikasi, berdaya juang serta berjalan seiring dengan tujuan Perseroan dalam memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Dalam mengembangkan kualitas SDM, Perseroan berkomitmen mendukung karyawan dalam melaksanakan pekerjaan dan meningkatkan kompetensi yang sejalan dengan strategi usaha dan pertumbuhan usaha ke depan, untuk membangun kesiapan dalam menghadapi tantangan dan dinamika bisnis. [POJK E.2]

Perseroan juga memastikan menciptakan keamanan dan lingkungan kerja yang nyaman untuk pencapaian kinerja yang lebih baik. Perseroan secara konsisten menerapkan pedoman keselamatan dan kesehatan kerja serta mematuhi semua kewajiban sesuai Perundang-undangan dalam semua aspek kegiatan Perseroan. [POJK F.21]

Perseroan memberikan kesempatan dan perlakuan yang setara, baik saat rekrutmen calon karyawan dan terhadap karyawan, tanpa melihat perbedaan ras atau suku, jenis kelamin, status social dan ekonomi, agama hingga pandangan politik. Sepanjang tahun 2021, kami tidak memiliki maupun menerima laporan insiden diskriminasi baik internal maupun eksternal. [POJK F.18]

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Management's Approach

Sustainability of the Company cannot be separated from the quality of the Company' human resources that having an excellence competency, dedication and agility as well as align with the Company' aims to create the stakeholder value.

In developing the quality of human resources, the Company always support all employee to perform its jobs and improve their competency that align with the business strategy and the Company' growth for building resilience in facing the challenge and business dynamic. [POJK E.2]

The Company also ensures to building a safe and conducive working environment to attaining a better performance. The Company consistently implemented the guidance of occupational health and safety guidance and complies with the prevailing laws and regulation on overall business activities. [POJK F.21]

The Company provides equal opportunities and treatment either on the recruitment process and to all existing employees without discrimination over race or ethnicity, gender, economic and social status, religion to political perspective. During year 2021, we do not record or received any report on discrimination incident, either internally nor externally. [POJK F.18]

IV.1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Perseroan belum menjalankan program pengembangan pelatihan berbasis kompetensi maupun pengembangan softskill bagi karyawan
[POJK E.2] [POJK F.22]

IV.2. Remunerasi

Perseroan berkomitmen memberikan remunerasi berdasarkan pencapaian kinerja, secara adil dan memiliki hak yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin dan status pekerja.

[POJK F.18]

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi perundangan yang berlaku, termasuk dan tidak terbatas pemenuhan ketentuan upah minimum di mana upah terendah untuk karyawan Perseroan dan entitas anak berada atas upah minimum regional. Kami memastikan pemberian gaji ke-13 (THR) sekali dalam setahun.

[POJK F.20]

Perseroan juga memastikan tidak ada eksploitasi pekerja atau kerja paksa dan pekerja di bawah umur yang bekerja di kantor pusat ataupun kantor cabang termasuk pelanggaran jam kerja.

[POJK F.19]

Perseroan telah mengikut sertakan seluruh karyawan dalam BPJS Kesehatan dan BPJS Tenaga Kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Disamping Perseroan juga memberikan penggantian biaya pengobatan dan rawat inap sesuai kebijakan perusahaan.

Di tahun 2023, Perseroan dapat melaksanakan penyesuaian / peningkatan gaji berkala. Hal ini oleh karena kondisi keuangan Perseroan yang memungkinkan untuk melaksanakannya.

Human Capital Training and Development

The Company has not implemented competency-based training development programs or soft skills development for employees

[POJK E.2] [POJK F.22]

Remuneration

The Company is committed to providing remuneration based on performance achievement, fairly and with equal rights, regardless of gender and employee status.

[POJK F.18]

The Company is committed to complying with applicable laws and regulations, including but not limited to compliance with the minimum wage where the lowest wage for employees of the Company and its subsidiaries is above the regional minimum wage. We ensure the giving of the 13th salary (THR) once a year.

[POJK F.20]

The Company also ensures that there is no exploitation of workers or forced labour and underage workers working at the head office or branch offices, including violation of working hours.

[POJK F.19]

The Company has included all employees in BPJS Health and BPJS Manpower in accordance with applicable regulations. In addition, the Company also provides reimbursement of medical expenses and hospitalization according to company policy.

In 2023, the Company has been able to carry out periodic salary adjustments / increases. This is due to the Company's financial condition which does allow it to be implemented.

V. TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

Pendekatan Manajemen

Perseroan menyadari bahwa terdapat dampak sosial kegiatan bisnis kami terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar dapat muncul di kegiatan operasional usaha. Kami berupaya bahwa kehadiran kami dapat memberikan manfaat timbal balik bagi masyarakat sekitar dan para pemangku kepentingan serta kami terus dapat memelihara keberlangsungan usaha. Kami percaya pola hubungan interaksi tersebut dapat membawa keberlangsungan usaha Perseroan tetap terjaga. Karakteristik kegiatan operasional Perseroan berhubungan langsung dengan penggunaan wilayah di Lebak Bulus, karenanya aktivitas operasional relatif berdampak minimal terhadap masyarakat sekitar

[POJK F.23]

Namun demikian sebagai wujud tanggung jawab dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui sinergi dan kolaborasi dengan masyarakat sekitar maupun pemerintah setempat, antara lain dengan memberi kesempatan kerja pada perusahaan, penggunaan pemasok lokal yang berkualitas dalam rantai pasok dan pengadaan barang/jasa.

[POJK F.25]

Perseroan di tahun 2023 belum membuat program tanggung jawab sosial dan/atau mengimplementasikan kegiatan dalam bentuk apapun oleh karena kondisi keuangan Perseroan yang tidak memadai.

V.1. Pengelolaan Energi

Perseroan dan entitas anak belum memiliki kebijakan pengelolaan energi yang diatur dalam suatu kebijakan khusus. Namun demikian, kami berupaya mengelola bisnis kami dengan dampak yang seminimal mungkin terhadap lingkungan, sebagaimana penjelasan berikut ini.

V.1.1. Pengelolaan Konsumsi Energi

[POJK F.6] [POJK F.7]

Perseroan dan entitas anak menggunakan listrik yang dipasok oleh PT PLN (Persero). Genset bertenaga diesel hanya digunakan sementara saat terjadi pemadaman listrik.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO COMMUNITIES

Management's Approach

The Company realizes that there are social impacts of our business activities on the environment and the surrounding community that can arise in business operations. We strive that our presence can provide mutual benefits for the surrounding community and stakeholders and we can continue to maintain business continuity. We believe that this pattern of interaction can bring the Company's business continuity to be maintained. The characteristics of the Company's operational activities are directly related to the use of the area in Lebak Bulus, therefore operational activities have a relatively minimal impact on the surrounding community

[POJK F.23]

However, as a form of responsibility in supporting sustainable development goals, the Company is committed to supporting the development of communities around its operational areas through synergies and collaborations with the surrounding community and local government, among others by providing job opportunities for the company, using quality local suppliers in the supply chain. and procurement of goods/services.

[POJK F.25]

In 2023 the Company has not made a social responsibility program and/or implemented activities in any form due to the Company's inadequate financial condition.

Energy Management

The Company and its subsidiaries do not yet have an energy management policy regulated in a special policy. However, we strive to manage our business with the least possible impact on the environment, as explained below.

Energy Consumption Management

[POJK F.6] [POJK F.7]

The Company and its subsidiaries use electricity supplied by PT PLN (Persero). Diesel powered generators are only used temporarily during a power outage.

Perseroan juga menerapkan beberapa inisiatif penghematan energi, dalam bentuk:

[POJK F.7]

1. Menggunakan lampu LED hemat energi.
2. Menerapkan digitalisasi dokumen untuk penghematan kertas (paperless)
3. Mensosialisasikan kesadaran penghematan energi (pengurangan penggunaan listrik, solar, air dan kertas) kepada seluruh karyawan.
4. Mengurangi perjalanan bisnis dengan mengutamakan pertemuan secara virtual atau teleconference, sepanjang memungkinkan.

V.1.2. Penggunaan Listrik di Kantor

[POJK 6.d.3.a], [POJK F.6]

Konsumsi Listrik pada tahun 2023 adalah sebesar +/- 130Kwh atau setara dengan Rp. 123.269.264,-.

Perseroan berkomitmen meninjau kembali dan menyusun kebijakan manajemen energi yang ada dan mengikuti perkembangan dan penerapan teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi konsumsi listrik lebih lanjut.

V.1.3. Inisiatif Pengurangan Emisi Karbon

[POJK 6.e.4b] [POJK 2.b.2] [POJK F.7]

Aktivitas operasional kami sebagian besar berada di wilayah daratan dan memiliki efek minimum terhadap emisi karbon. Perusahaan sedang melirik untuk menggunakan tenaga surya dan alternatif sumber energi terbarukan lainnya, hal itu akan dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan energi Perseroan dan Gedung Graha HRH
[POJK F.7]

V.2. Kepatuhan Terhadap Regulasi

Tidak terdapat laporan masyarakat, insiden lingkungan maupun pelanggaran terhadap regulasi di bidang lingkungan di wilayah operasional Perseroan.

The Company also implements several energy saving initiatives, in the form of:

[POJK F.7]

- 1. Using energy-saving LED lights.*
- 2. Implementing document digitization to save paper (paperless)*
- 3. Promote awareness of energy saving (reducing the use of electricity, diesel, water and paper) to all employees.*
- 4. Reduce business trips by prioritizing virtual meetings or teleconferences, wherever possible.*

Electricity Usage in Office

[POJK 6.d.3.a], [POJK F.6]

Electricity consumption in 2023 is +/- 130 Kwh or equivalent to Rp. 123.269.264,-.

The Company is committed to reviewing and formulating existing energy management policies and following the development and application of the latest technology to further increase the efficiency of electricity consumption.

Carbon Emission Reduction Initiative

[POJK 6.e.4b] [POJK 2.b.2] [POJK F.7]

*Our operations are mostly on land and have a minimum effect on carbon emissions. The company is looking to use solar power and other alternative renewable energy sources, this will be done according to the energy needs of the Company and the Grha HRH Building
[POJK F.7]*

Compliant to the Regulation

There is no community report, environment incident nor violence on environmental regulatory that occurred on our operation.

VI. KEBERLANJUTAN TATA KELOLA

Perseroan berkomitmen mengimplementasikan praktek Tata Kelola Perseroan (GCG) pada semua level organisasi, yang berpegang pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan berkeadilan.

Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan mengacu kepada Surat Edaran OJK No.32/ SE.OJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Peraturan OJK No.21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Undang Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, serta peraturan pasar modal terkait lainnya.

Bagan dibawah ini menjelaskan Kerangka dan Struktur Tata Kelola Perseroan yang memungkinkan Perseroan beroperasi secara efektif untuk mencapai tujuannya dan pada saat yang sama memiliki kepatuhan terhadap peraturan serta pengendalian risiko.

VI.1. Struktur & Mekanisme Tata Kelola

Struktur Tata Kelola terdiri dari organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan peran sebagai pelaksana yang mengelola aktivitas operasional Perseroan sehari-hari, Direksi dilengkapi dengan Sekretaris Perseroan dan Internal audit. Sedangkan Dewan Komisaris sebagai pengawas atas pengelolaan jalannya perusahaan didukung oleh Komite Audit.

Pada level operasional, keberlanjutan Tata Kelola dikelola oleh semua Divisi yang ada dengan arahan dari Direksi. Semua Divisi memastikan bahwa faktor-faktor ESG dikelola dan diintegrasikan pada semua aktivitas operasional Perseroan dan entitas anak, untuk hal tersebut Direksi mengawasi dan terus mengikuti perkembangan penting dan bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis.

VI.2. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sesuai UU Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, RUPS merupakan organ tertinggi di Perseroan yang memegang seluruh wewenang diluar yang telah didelegasikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi dengan memperhatikan batasan-batasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Penyelenggaraan RUPS telah dilaksanakan dengan

GOOD SUSTAINABILITY

GOVERNANCE

The Company committed to implement the Good Governance Practices at all level of organization that holds the principles of transparency, accountability, responsibility and fairness.

GCG implementation is applied according to the Circular Letter of the Financial Services Authority (FSA) No.32/SE.OJK.04/2015 regarding the Guideline of the Good Governance of the Public Companies, OJK Regulation No.21/ POJK.04/2015 regarding the Implementation of the Guideline of the Good Governance of the Public Companies, the Laws No.40 Year 2007 regarding the Corporate Law and other related capital market regulation.

The organization chart below explains the frame, structure of GCG that enable the Company effectively operates to attaining its goals and at the same time complied with the regulation and risk control.

Structure & Mechanism of GCG

The GCG structure consist of the main organ which are the General Meeting of the Shareholders (GMS), Board of Commissioners (BOC), and the Board of Director (BOD). In carrying out of the day-to-day operational activities, BOD supported by the Corporate Secretary and Internal Audit. While BOC as supervisor on the day-to-day company operation, is supported by the Audit Committee.

At operational level, the GCG sustainability managed by all existing divisions based on the guidance from BOD. All division ensure that GCG factors is managed and integrated to all operational activities of the Company and subsidiaries, for which BOD supervises and keep updates the important progress and responsible for the strategic decision making.

The General Meeting of Shareholders (GMS)

Pursuant to the Company Law No.40 Year 2007, GMS is the highest company' organ which hold the entire and ultimate authorities other than those delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors with due observance to the limits set out in the Articles of Association of the Company. The GMS has convened with the guidance of the Financial

berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka.

Pada tahun 2023 Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2023.

VI.3. Dewan Komisaris

[POJK 5.a]

Dewan Komisaris sebagai badan pengawas bertanggung jawab langsung kepada Pemegang Saham serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pedoman mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris: Ch'Ng Chin Hon
Komisaris: Mohd Sofian Jaafar

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dibantu komite audit mengevaluasi pelaksanaan pengurusan Perseroan dan memberi arahan serta rekomendasi kepada Direksi, mencakup pengelolaan keuangan, operasional, rencana ekspansi usaha dan kondisi makro ekonomi serta dampak pandemi Covid-19 terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

VI.4. Direksi

[POJK E.1]

Direksi memiliki wewenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Direksi menyusun rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang serta memastikan penerapan prinsip Tata Kelola terbaik di seluruh jenjang organisasi.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur: Harun Bin Halim Rasip
Direktur: Dewi Retno Andriani

Service Authority Regulation No:15/POJK.04/2015 regarding the Planning and the Arrangement of General Meeting of Shareholders of the Public Company.

In 2023, the Company held the Annual GMS on 19th of May 2023.

Board of Commissioners

[POJK 5.a]

BOC as a supervisory organ of the Company directly responsible to the shareholders and provide advices to BOD. The Guideline regarding the implementation of duties and responsibilities of BOC stipulates under the BOC Charter.

The composition of BOC as of December 31, 2023, area the following:

*President Commissioner: Ch'ng Chin Hon
Commissioner: Mohd Sofian Jaafar*

During year 2023, BOC is supported by the committees to evaluate the exercise of the Company' management and provide guidance and recommendation to BOD, which cover financial management, operation, expansion plan, as well as macro economy condition and the effect of the Pandemic Covid-19 to the Company' sustainability.

Board of Director

[POJK E.1]

BOD is fully authorizing and responsible to the management of the Company to ensure the Company' growth and sustainability align with the Company vision and mission. BOD prepare strategic short term and long-term plan as to ensure the implementation of the best GCG at all level of organization.

The composition of BOD as of December 31, 2023, area the following:

*President Director: Harun Bin Halim Rasip
Director: Dewi Retno Andriani*

VI.5. Kebijakan Perseroan

Perseroan menerapkan beberapa kebijakan utama Perseroan, yang mencakup operasional, GCG dan manajemen, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan Kesehatan, Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan sebagai prioritas utama. Personil Perseroan disemua tingkat, sepenuhnya berkewajiban, mampu dan bermotivasi untuk mencapai tujuan dengan mengutamakan Kesehatan, keselamatan dan perlindungan lingkungan.
- b. Kebijakan penerapan lingkungan kerja yang aman dan bebas alkohol serta narkoba bagi klien dan karyawan kami
- c. Kebijakan Anti Tindakan Korupsi dan Anti Suap
- d. Kebijakan Anti Tindakan Asusila

VI.6. Kebijakan Whistleblowing

[POJK F.24]

Kebijakan Whistleblowing ini ditujukan untuk mendukung dan memungkinkan para karyawan dan pihak lainnya untuk melaporkan kekhawatiran adanya perbuatan atau dugaan pelanggaran, tindakan kriminal, pelanggaran peraturan perusahaan dan kode etik Perseroan yang melibatkan karyawan dan/atau pihak lainnya yang memiliki hubungan dengan Perusahaan, yang disampaikan oleh pelapor tanpa disertai rasa takut menjadi korban, diskriminasi atau mengalami kerugian.

Kebijakan ini juga ditujukan untuk untuk menumbuhkan check and balance untuk meningkatkan kesadaran semua pihak untuk tidak melakukan perbuatan penipuan, tindakan kriminal, atau pelanggaran atau menyalahgunakan kewenangan.

Penerapan kebijakan ini secara tegas dan konsisten menjadi salah satu upaya kami memelihara praktik bisnis yang bersih berkelanjutan, mematuhi peraturan hukum dan perundangan serta menjunjung tinggi etika bisnis.

Perseroan berkomitmen memberikan perlindungan kepada pelapor (whistleblower) dengan melindungi keamanan dan menjaga kerahasiaan identitas pelaporan.

Pada tahun 2022 tidak terdapat pengaduan dari internal ataupun eksternal.

The Company Policy

The Company applies various policies which cover operational, GCG and other management issues, among others are the following:

- a. *Policy on Occupational Health and Safety Policy as the main priority. All the Company' personnel, fully responsible, capable and motivated to attaining the Company's goal that prioritizing Occupational Health, Safety and Environment preservation.*
- b. *Policy on the Safe Work Environment and Free of alcohol and drugs applies to all personnel, client and the Company' guest.*
- c. *Policy on Anti-Corruption and Anti -Fraud Policy*
- d. *Policy on Anti Sexual Mis-conduct*

Whistleblowing Policy

This whistleblowing policy is intended to support and enable employees and other parties to report concerns about acts or alleged violations, criminal acts, violations of company regulations and the Company's code of ethics involving employees and/or other parties who have a relationship with the Company, which are conveyed by the whistle-blower without fear. victimized, discriminated against, or suffered a loss.

This policy is also intended to foster checks and balances to increase the awareness of all parties not to commit fraud, criminal acts, or violations or abuse of authority.

The strict and consistent implementation of this policy is one of our efforts to maintain clean sustainable business practices, comply with laws and regulations and uphold business ethics.

The Company is committed to providing protection to the whistle-blower by protecting security and maintaining the confidentiality of the reporting identity.

In 2022 there were no complaints from internal or external.

VI.7. Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa pentingnya melakukan manajemen resiko.

Bahwa saat ini Perseroan belum melaksanakan sertifikasi ISO 9001: 2015 maupun ISO 14001:2015.

Risk Management

The Company realizes that it is important to carry out risk management.

That at this time the Company has not implemented ISO 9001: 2015 or ISO 14001: 2015 certification.

XI. PERNYATAAN MANAGEMENT

Statement of Management

Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini bertanggung jawab penuh bahwa seluruh informasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan adalah lengkap dan benar.

The Board of Directors and the Board of Commissioners hereby fully responsible that all information contained in the Annual Report is complete and true.

Jakarta, April 2024

Direksi

Board of Directors



Harun bin Halim Rasip
Presiden Direktur
President Director

Dewi Retno Andriani
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ch'ng Chin Hon
Presiden Komisaris
President Commissioner

Mohd Sofian bin Jaafar
Komisaris
Commissioner

XII. LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

**PT TANAH LAUT TBK
DAN ENTITAS ANAK/
*AND IT'S SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK /
PT TANAH LAUT TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – 31 Desember 2023 dan 2022		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – 31 December 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 47	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT TANAH LAUT Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PADA TAHUN 2022 & 2023
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR YEAR 2022 & 2023
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2023**

**PT TANAH LAUT TBK/
PT TANAH LAUT TBK/**

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini/ I, The Undersigned:

Nama / Name :

Harun Bin Halim Rasip

Alamat Kantor / Office Address :

Gd. Graha HRH Lt. 2

Alamat Domisili/ Residential Address :

Jl. Lebak Bulus Raya No 23, Jakarta Selatan

Apartment Cilandak 88 Unit A-5

Jalan Margasatwa Raya No. 88

Jakarta Selatan

Nomor Telepon / Phone Number :

021 - 2781 2154

Jabatan / Title :

Direktur/ Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of company's consolidated financial statements.*
2. *The Company's Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements.*
b. *The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact.*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta,
25 Maret 2024 / March 25, 2024



Harun Bin Halim Rasip
Direktur / Director



Menara Kadin Indonesia 9th Floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 kav.2-3
Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : (62-21) 5274426 (Hunting)
Fax : (62-21) 5274435, 8305901
E-mail : info@inpact.id
Website : inpact.id

Laporan Auditor Independen

No. 00031/2.1235/AU.1/05/1018-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Tanah Laut Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tanah Laut Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00031/2.1235/AU.1/05/1018-2/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT Tanah Laut Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tanah Laut Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2023, and its consolidated financial performance and cash flow for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat rugi bersih komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 6.389.361.399, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 65.364.248.054. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Pencatatan piutang usaha pihak berelasi dan piutang lain-lain

Lihat catatan 2g - Kebijakan Akuntansi atas Aset Keuangan, Catatan 5 - Piutang usaha pada Pihak Berelasi dan Catatan 6 - Piutang lain-lain.

Grup mencatat piutang usaha pada pihak berelasi sebesar Rp 7.528.356.000 dan piutang lain-lain atas pihak berelasi sebesar Rp 3.190.464.637 yang berasal dari PT Pelabuhan Index Lines.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian atas kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat pada gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan masa depan sesuai yang diungkapkan pada catatan 2g di laporan keuangan konsolidasian. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Diskusi dengan manajemen tentang kemungkinan adanya potensi gagal bayar atas piutang pada pihak berelasi.
- Kami melakukan perhitungan kembali kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan pengelompokan umur piutang dan menggunakan suku bunga utang bank pada tahun berjalan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 24 in the consolidated financial statements, which indicates that the Group incurred a net comprehensive loss of Rp 6,389,361,399 and reported a balance of accumulated losses as of 31 December 2023 amounting to Rp 65,364,248,054. These conditions, along with other matters disclosed in Note 24 to the accompanying financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in this regard. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Recording of trade receivables to related party and other receivables

See Note 2g - Accounting Policy for Financial Assets, Note 5 - Trade Receivable to Related Parties and Note 6 - Other Receivables.

The group recorded trade receivables from related parties of IDR 7,528,356,000 and other receivables from related parties of IDR 3,190,464,637 originating from PT Pelabuhan Index Lines.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, The Group determines expected credit losses using a simplified approach, which uses expected credit losses based on historical default rates for grouping various customer segments that share the same credit risk, adjusted for the future as disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements. This assessment involves significant management estimates.

How our audit addressed the key audit matter

- *Discussions with management regarding the possibility of potential default on receivables from related parties.*
- *We recalculate expected credit losses using age grouping of receivables and using bank debt interest rates in the current year.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures and whether the consolidated financial statements represent the underlying transaction and events in a manner that achieves fair presentation.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement there in, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut..

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Tasnim, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan
Izin kantor/Firm license No. 642/KM.1/2018



Yana Nuzuliana, CA, CPA, CPI
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1018

Jakarta, 25 Maret 2024 / 25 March 2024

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	3.860.011.613	8.774.991.113	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pada pihak berelasi	5, 21	1	-	Trade receivables to related party
Piutang lain-lain	6, 21			Other receivables
Pihak berelasi		1	-	Related parties
Pihak ketiga		-	10.750.000	Third parties
Pajak dibayar dimuka	7a	624.400.127	650.876.966	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	8	42.112.256	38.370.000	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		<u>4.526.523.998</u>	<u>9.474.988.079</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi - bersih	9	1	1	Net - investment
Aset tetap	10	47.465.461.786	48.864.169.854	Fixed assets
Aset lepasan	11	1	1	Disposal assets
Aset pajak tangguhan	7e	193.100.935	152.989.053	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>47.658.562.723</u>	<u>49.017.158.909</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>52.185.086.721</u>	<u>58.492.146.988</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Biaya yang masih harus dibayar		265.777	-	Accrued expenses
Utang pajak	7b	33.117.811	17.845.743	Taxes payable
Utang lain-lain jangka pendek	12, 21	5.422.060.656	5.505.282.699	Short-term other payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>5.455.444.244</u>	<u>5.523.128.442</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang lain-lain	12	8.334.359.727	8.334.359.727	Other payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	13	721.520.838	555.077.850	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>9.055.880.565</u>	<u>8.889.437.577</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>14.511.324.809</u>	<u>14.412.566.019</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
modal dasar sebesar 1.079.452.000 saham				authorized capital 1,079,452,000 shares
dengan nilai nominal Rp 50 per saham				with nominal value of Rp 50 per shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
437.913.588 saham pada tahun				437,913,588 shares for year
2023 dan 2022	14	21.895.679.400	21.895.679.400	2023 and 2022
Tambahan modal disetor	15	80.533.618.694	80.533.618.694	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		603.950.265	612.179.094	Other comprehensive income
Saldo laba (akumulasi kerugian)		(65.364.248.054)	(58.966.648.529)	Retained earnings (accumulated losses)
Jumlah yang dapat diatribusikan				Equity attributable to-
kepada pemilik entitas induk		37.669.000.305	44.074.828.659	Owner of parent entity
Kepentingan non-pengendali		4.761.607	4.752.310	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		<u>37.673.761.912</u>	<u>44.079.580.969</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>52.185.086.721</u>	<u>58.492.146.988</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan	16	1.456.276.487	4.800.000.000	Revenue
Beban pokok pendapatan	17	(2.067.537.965)	(2.771.303.441)	Cost of revenue
Laba bruto		(611.261.478)	2.028.696.559	Gross profit
Beban umum dan administrasi	18	(5.630.743.859)	(12.080.097.700)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	19	(193.375.821)	234.381.078	Other income (expenses)
Rugi sebelum pajak penghasilan		(6.435.381.158)	(9.817.020.063)	Loss before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	7c	37.790.930	191.842.419	Income tax benefit (expenses)
Rugi periode berjalan		(6.397.590.228)	(9.625.177.644)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain		(8.228.829)	137.752.848	Other comprehensive income
Jumlah kerugian komprehensif lain periode berjalan		(6.405.819.057)	(9.487.424.796)	Total other comprehensive losses for the year
Rugi yang dapat diatribusikan Kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(6.397.599.525)	(9.625.188.015)	equity holders of
kepentingan non-pengendali		9.297	10.371	The parent company
Jumlah		(6.397.590.228)	(9.625.177.644)	Total
Jumlah rugi komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(6.405.828.354)	(9.487.435.167)	The parent company
Kepentingan nonpengendali		9.297	10.371	Non-controlling interest
Jumlah		(6.405.819.057)	(9.487.424.796)	Total
Laba (rugi) bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan	20	(14,61)	(21,98)	Profit (loss) per share from continuing operations

PT TANAH LAUT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TANAH LAUT TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo rugi/ Accumulated losses	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2022	14,15	21.895.679.400	80.533.618.694	(49.341.460.514)	474.426.246	53.562.263.826	4.741.939	53.567.005.765	Balance as at 1 January 2022
Rugi tahun berjalan		-	-	(9.625.188.015)	-	(9.625.188.015)	10.371	(9.625.177.644)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	137.752.848	137.752.848	-	137.752.848	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2022	14,15	21.895.679.400	80.533.618.694	(58.966.648.529)	612.179.094	44.074.828.659	4.752.310	44.079.580.969	Balance as at 31 December 2022
Rugi tahun berjalan		-	-	(6.397.599.525)	-	(6.397.599.525)	9.297	(6.397.590.228)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(8.228.829)	(8.228.829)	-	(8.228.829)	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023	14,15	21.895.679.400	80.533.618.694	(65.364.248.054)	603.950.265	37.669.000.305	4.761.607	37.673.761.912	Balance as at 31 Desember 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	119.815.803	4.393.644.001	Cash receipts from customers
Penerimaan bagi hasil bank syariah	92.263.794	114.336.774	Received profit sharing on sharia bank accounts
Penerimaan bunga	54.756.954	36.264.643	Received interest
Pembayaran kepada pemasok	(5.050.690.103)	(2.801.277.209)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(36.153.905)	-	Payment of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(4.820.007.457)	1.742.968.209	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Proyek dalam pelaksanaan	-	337.686.254	Project in progress
Penambahan aset tetap	(11.750.000)	(965.877.692)	Additions in fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(11.750.000)	(628.191.438)	Net cash used for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penambahan utang lain-lain	(83.222.043)	2.930.314.431	Additions other payables
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(83.222.043)	2.930.314.431	Net cash provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan bank	(4.914.979.500)	4.045.091.202	Net increase in cash and banks
Saldo kas dan setara kas awal tahun	8.774.991.113	4.729.899.911	Cash on cash equivalent at beginning of the year
Saldo kas dan setara kas akhir tahun	3.860.011.613	8.774.991.113	Cash on cash equivalent at ending of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Tanah Laut Tbk dan entitas anak ("Group") dahulu PT Indoexchange Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sanggrahamas Dipta berdasarkan Akta No. 78 tanggal 19 September 1991 dibuat dihadapan Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dirubah dengan Akta No. 14 tanggal 7 Desember 1992 dibuat dihadapan Notaris Karna Kesuma Jaya, S.H., pengganti dari Notaris Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-11151.HT.01.01.Th.93 tanggal 21 Oktober 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 3498 tanggal 21 Juni 1994.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta No. 138 tanggal 19 Mei 2023 dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta selatan, untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, Emiten atau Perusahaan Publik. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0109089.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 13 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis dibidang pelayaran, angkutan dan logistik kelautan, kepelabuhanan, pertambangan, sumber daya energi serta jasa konsultasi lainnya, kecuali dalam bidang hukum dan pajak. Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut Perusahaan dapat melakukan kegiatan penyertaan modal pada perusahaan lain.

Perusahaan berdomisili di Grha HRH, Jl. Lebak Bulus Raya No.20, RT.3/RW.2, Lb. Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12440

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Tanah Laut Tbk and its subsidiary ("Group"), formerly PT Indoexchange Tbk, (the Company) was established under the name PT Sanggrahamas Dipta based on Notarial Deed No. 78 dated 19 September 1991 of Notary Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notary in Jakarta. The Notarial Deed was amended by Notarial Deed No. 14 dated 7 December 1992 of Notary Karna Kesuma Jaya, S.H., a substitute of Notary Rahmah Arie Sutarjo, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-11151.HT.01.01.Th.93 dated 21 October 1993 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49, Supplement No. 3498 dated 21 June 1994.

The company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 138 dated 19 May 2023 of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, was made to adjust with Financial Service Authority ("OJK") No. 32/POJK.04/2014 regarding the General Meeting of Shareholders and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners, issuer or Public Companies. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Amendments to Articles of Association No.AHU-0109089.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 13 Juni 2023.

In according with Articles 3 of the Company's current main business activity is the provision of business management consultancy services including planning and designing to develop business management in shipping, marine transport and logistics, harbor, mining, energy resources and other consultative services, except in legal and tax areas. To support the Company's main business, the Company may make investments in other companies.

The Company is domiciled at Grha HRH, Jl. Lebak Bulus Raya No.20, RT.3/RW.2, Lb. Bulus, Kec. Cilandak, City of South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 12440.

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2023	31 Desember/ 31 December 2022
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	: Ch'ng Chin Hon	
Komisaris Independen	: Mohamad Hekal	
<u>Dewan Direksi</u>		
Presiden Direktur	: Harun Bin Halim Rasip	
Direktur Independen	: Mohd Sofian Bin Jaafar	
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	: Mohamad Hekal	
Anggota	: Rahan Nara	
Anggota	: Gatot Purw oharyadi	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki 8 orang karyawan.

c. Entitas anak

Laporan konsolidasian ini meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
		2023	2022	2023	2022
PT Pelabuhan Laut Sriwijaya (PLS)	Pengelolaan terminal dan fasilitas pelabuhan lainnya/ Terminal and other port facility management	99,96%	99,96%	900.303.169	892.724.697
PT Iona Laut Logistik	Perdagangan barang, jasa, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan dan pertanian/ Trading, service, construction, industry, land transport, workshop, printing and agriculture	99,90%	99,90%	4.401.547.605	4.395.281.237

Semua perusahaan berdomisili di Indonesia

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Board of Commissioners, Board of Direction and Audit Committees

As at 31 December 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committees are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2023	31 Desember/ 31 December 2022
<u>Board of Commissioners</u>		
President Commissioner	: Ch'ng Chin Hon	
Independent Commissioner	: Mohamad Hekal	
<u>Board of Director</u>		
President Director	: Harun Bin Halim Rasip	
Independent Director	: Mohd Sofian Bin Jaafar	
<u>Audit Committees</u>		
Chairman	: Mohamad Hekal	
Members	: Rahan Nara	
Members	: Gatot Purw oharyadi	

As at 31 December 2023 and 2022, the Group have 8 employees.

c. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, listed as follows:

All companies are domiciled in Indonesia

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas anak (lanjutan)

- PT Pelabuhan Laut Sriwijaya (PLS)

Pada tanggal 1 Nopember 2010, berdasarkan Akta No. 1 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-53400.AH.01.01.2010. Tahun 2010 tanggal 12 November 2010, Perusahaan mendirikan PT Carya Myna yang hingga saat ini belum aktif beroperasi, dengan modal dasar pada awalnya sebesar Rp 800.000.000 terdiri dari 800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp 200.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 199 saham (99,5 %).

Pada tanggal 4 Juli 2018, berdasarkan Akta No. 9 dibuat dihadapan Notaris yang sama, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0013789.AH.01.02. TAHUN 2018 tanggal 9 Juli 2018 dan diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0219706 tanggal 9 Juli 2018, disetujui perubahan maksud dan tujuan, peningkatan modal dasar semula Rp 800.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp 200.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000, perubahan susunan pengurus dan perubahan alamat.

- PT Iona Laut Logistik

Pada tanggal 8 Mei 2014, berdasarkan Akta No. 2 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09694.40-10.2014 tanggal 21 Mei 2014, Perusahaan mendirikan PT Iona Laut Logistik yang hingga saat ini belum aktif beroperasi, dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000 terdiri dari 20.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor Rp 5.000.000.000. Perusahaan memiliki sejumlah 3.750 saham (75 %).

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Subsidiaries (continued)

- PT Pelabuhan Laut Sriwijaya (PLS)

As at 1 November 2010, based on Deed No. 1 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-53400.AH.01.01.2010. Tahun 2010 dated 12 November 2010, the Company founded PT Carya Myna, presently dormant, with initial authorized capital of Rp 800,000,000 divided into 800 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp 200,000,000. The Company owns 199 shares (99.5 %).

As at 4 July 2018, based on Deed No. 9 of the same Notary, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0013789.AH.01.02. TAHUN 2018 dated 9 July 2018 and received and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0219706 dated 9 July 2018, it was approved the change in the aims and goals, the increase in the authorized capital from Rp 800,000,000 to Rp 10,000,000,000, the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp 200,000,000 to Rp 2,500,000,000, the change in the management structure and the change of the address.

- PT Iona Laut Logistik

As at 8 May 2014, based on Deed No. 2 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-09694.40-10.2014 dated 21 May 2014, the Company founded PT Iona Laut Logistik, presently dormant, with authorized capital of Rp 20,000,000,000 divided into 20,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp 5,000,000,000. The Company owns 3,750 shares (75 %).

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas anak (lanjutan)

- PT Iona Laut Logistik (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2014 berdasarkan Akta No. 19 oleh Notaris Drs. Soebiantoro, S.H., telah disetujui pengalihan saham sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 4.995 saham (99,90%). Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-36073.40.22.2014 tanggal 16 Oktober 2014.

d. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Januari 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. 005/LSP/Pres.Dir/INE//2001 sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat. Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh pada tanggal 27 April 2001. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000.

Pada tanggal 17 Mei 2001, saham-saham Perusahaan tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia.

- Penawaran umum terbatas I

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu pada tanggal 3 April 2009 dengan Surat No. L-024-2009/Mgmt/SK/INDX kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari Bapepam LK tanggal 15 Mei 2009 melalui surat No. S-3907/BL/2009.

PUT I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2009.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Subsidiaries (continued)

- PT Iona Laut Logistik (continued)

Later on 10 October 2014, based on Deed No. 19, of the Notary Drs. Soebiantoro, S.H., a transfer of shares was approved such that the number of the Company's shares increased to 4,995 shares (99.90 %). The deed was accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on Notification on Articles of Association No. AHU-36073.40.22.2014 dated 16 October 2014.

d. Public offering of shares of the Company's shares

As at 26 January 2001, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. 005/L.SP/Pres.Dir/INE// 2001 in respect of the Company's plan to undertake the Initial Public Offering to the public. The statement of effective registration was obtained on 27 April 2001. The Company's initial public offering amounted to 120,000,000 shares with a par value of Rp 25 per share with an initial price of Rp 125 per share or Rp 100 above the nominal value resulting in an additional paid-in capital of Rp 12,000,000,000.

As of 17 May 2001, the Company's shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, now the Indonesia Stock Exchange.

- Limited public offering I

The Company had filed the registration statement in relation to the Limited Public Offering I ("LPO I") for Rights Issues I on 3 April 2009 through Letter No. L-024-2009/Mgmt/ SK/INDX to the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam LK). A statement of effective registration was obtained from Bapepam LK on 15 May 2009 through Letter No. S-3907/BL/2009.

The LPO I for Rights Issues had been approved by the Company's shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 15 May 2009.

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

- Penawaran umum terbatas I (lanjutan)

Perusahaan melaksanakan PUT I dalam rangka penerbitan HMETD sebagai berikut:

- Jumlah saham baru yang diterbitkan 147.198.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp 250 per saham.
- Setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham berhak atas 24 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 250 setiap saham.
- Pada setiap 24 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II. Setiap pemegang 1 Waran Seri II berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri II, yaitu mulai tanggal 10 Desember 2009 sampai dengan tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 28 Mei 2009, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. S-2876/BEI.PSJ/05-2009 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan di BEI.

Pada tanggal 14 Februari 2011, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan perdagangan saham Perusahaan di bursa.

Pada tanggal 14 Mei 2012, Bursa Efek Indonesia (BEI) membuka kembali perdagangan saham Perusahaan di bursa.

- Penawaran umum terbatas II

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu pada tanggal 20 Mei 2013 dengan Surat No. L-043/V/2013/CS/APP kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pernyataan pendaftaran efektif diperoleh dari OJK tanggal 28 Juni 2013 melalui surat No. S-200/D.04/2013.

PUT II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2013.

Perusahaan melaksanakan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD sebagai berikut:

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Public offering of shares of the Company's shares (continued)

- Limited public offering I (continued)

The Company conducted the LPO I with Rights Issue as follows:

- *There were 147,198,000 new shares issued with a par value of Rp 250 per share, at an offering price of Rp 250 per share.*
- *Each shareholder owning 20 shares was entitled to 24 rights issues, in which one rights issue was for one new share offered at Rp 250 per share.*
- *Attached to each of the 24 new shares resulting from the rights issue were seven Series II Warrants. Each holder of one Series II Warrant was entitled to purchase one share of the Company at Rp 250 per share. The Series II Warrant period was from 10 December 2009 to 31 May 2012.*

As at 28 May 2009, the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. S-2876/BEI.PSJ/05-2009 approved the listing of the Company's shares on the IDX.

As at 14 February 2011, the Indonesia Stock Exchange suspended the trading of the Company's shares.

As at 14 May 2012, the Indonesia Stock Exchange reopened the trading of the Company's shares.

- Limited public offering II

The Company filed the registration statement in relation to the Limited Public Offering II ("LPO II") with Rights Issue on 20 May 2013 through Letter No. L-043/V/2013/CS/APP to the Board of Commissioners of Financial Services Authority (OJK). A statement of effective registration was obtained from OJK on 28 June 2013 through Letter No. S-200/D.04/2013.

The LPO II with Rights Issue had been approved by the Company's shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 June 2013.

The Company conducted the LPO II with Rights Issue as follows:

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

- Penawaran umum terbatas II (lanjutan)
- Jumlah saham baru yang diterbitkan 125.118.168 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dilakukan dengan harga penawaran Rp 550 per saham.
- Setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 2 HMETD, dimana 1 HMETD berhak untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 550 setiap saham.

Pada tanggal 2 Juli 2013, Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat No. S-1613/BEI.PPJ/07-2013 telah menyetujui pencatatan saham Perusahaan di BEI.

PUT II ini telah selesai dilaksanakan dan telah dimuat dalam Akta No. 4 Tanggal 1 Agustus 2013 dibuat dihadapan Notaris Syarifah Chozie S.H., M.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 15.639.771.000 menjadi Rp 21.895.679.400. Peningkatan Modal tersebut berasal dari pelaksanaan HMETD PUT II. Akta tersebut telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10.42292 tanggal 17 Oktober 2013.

Hasil dari PUT II digunakan untuk menambah penyertaan modal Perusahaan pada Entitas Anak yaitu PT Pelayaran Indx Lines (PIL) yang mana hasil penambahan modal tersebut digunakan PIL untuk melunasi liabilitas utang pokok kepada Asia Infra Partners Ltd (AIP) sebesar Rp 67.494.393.717 dan sisanya sebesar Rp 606.283 dimasukkan ke kas PIL.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saham perusahaan sejumlah 437.913.588 lembar saham dan telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Public offering of shares of the Company's shares (continued)

- *Limited public offering II (continued)*
- *There were 125,118,168 new shares issued with a par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 550 per share.*
- *Each shareholder owning 5 shares was entitled to 2 rights issues, in which one rights issue was for one new share offered at Rp 550 per share.*

As at 2 July 2013, the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. S-1613/BEI.PPJ/07-2013 approved the listing of the Company's shares on the IDX.

LPO II was concluded and had been included in Deed No. 4 dated 1 August 2013 of Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the increase in the subscribed and paid-in capital from Rp 15,639,771,000 to Rp 21,895,679,400 resulting from the LPO II exercise. The deed was notified, accepted and recorded in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Acceptance on the Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.10.42292 dated 17 October 2013.

The proceeds from LPO II were used to increase the Company's investment in its Subsidiary, PT Pelayaran Indx Lines (PIL), which was then used by PIL to settle its liabilities to Asia Infra Partners Ltd (AIP) amounting to Rp 67,494,393,717 and the remainder amounting to Rp 606,283 was added to PIL's cash.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company's 437,913,588 outstanding shares have been listed on the BEI.

1. UMUM (LANJUTAN)

e. Kuasi reorganisasi

Pada tanggal 5 April 2010, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi dengan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 51 (revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-reorganisasi".

Kuasi-reorganisasi dilakukan dengan metode reorganisasi akuntansi dimana aset dan liabilitas dinilai kembali sebesar nilai wajarnya yang dihitung dengan metode nilai pasar dan arus kas yang didiskontokan. Selisih hasil revaluasi aset dan liabilitas disajikan dalam saldo selisih revaluasi aset dan liabilitas yang digunakan untuk mengeliminasi defisit. Sebagai tambahan, nilai wajar dari aset dan liabilitas yang digunakan dalam kuasi-reorganisasi menjadi saldo awal di dalam laporan keuangan yang dimulai tanggal 5 April 2010 dan selanjutnya diukur.

- I. Cadangan Umum;
- II. Cadangan Khusus;
- III. Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas dan Selisih Penilaian yang Sejenisnya;
- IV. Tambahan Modal Disetor dan Sejenisnya;
- V. Modal Saham.

Penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 250 setiap saham menjadi Rp 50 setiap saham tanpa mengurangi jumlah saham yang telah dikeluarkan, sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 200 setiap saham atas 269.863.000 saham atau penurunan sebesar Rp 53.972.600.000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2024.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (termasuk Dewan Standar Akuntansi Syariah Indonesia) dan peraturan regulator pasar modal No. VIII G.7 tentang "penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (CONTINUED)

e. Quasi reorganization

As at 5 April 2010, the Company carried out a quasi reorganization in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 51 (revised 2003), "Accounting for Quasi reorganization".

The quasi-reorganization was carried out using the accounting for reorganization method, wherein assets and liabilities are revalued at their fair values using market value and discounted cash flows model. The revaluation surplus of asset and liabilities is recognized as difference in revaluation of assets and liabilities and used for eliminating deficit. In addition, the fair value of those assets and liabilities as used in the quasi reorganization becomes their initial carrying amount in the consolidated financial statements commencing 5 April 2010 and are subsequently measured using the relevant accounting policies.

- I. General Reserve;
- II. Special Reserve;
- III. Revaluation of Assets and Liabilities and Revaluation of the Like;
- IV. Additional Paid-in Capital and the Like;
- V. Capital Stock.

The Company's share par value decreased from Rp 250 to Rp 50 per share without decreasing the number of shares issued such that there was a decrease of Rp 200 in each of the 269,863,000 shares or a decrease amounting to Rp 53,972,600,000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Company's Board of Director authorized for issue on 25 March 2024.

The following is an overview of the important accounting policies applied in preparing financial statements:

a. Statement of compliance

The financial statements as of 31 December 2023 and 2022 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Financial Accounting Standards Board (including the Indonesia Sharia Accounting Standards Board) and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emitent or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam Rupiah penuh (Rp), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in full of Rupiah (Rp), unless otherwise stated.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023 and 2022 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

c. Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS")

The following revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2023 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets"*
- *Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Tax"*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from 1 January 2024 and have not been early adopted by the Group:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to SFAS 73 "Leases"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (Lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI pada tanggal 22 November 2023.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS") (Continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

Effective from 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by DSAK-IAI on 22 November 2023.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards and annual improvements issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

d. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings (RUPS).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

d. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 71 atau, Ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

d. Basis of consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company interest and the non controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified / permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 71 or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

e. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*).

Imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Business combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement.

The contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

e. Business combination (continued)

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with SFAS 71 or SFAS 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset with corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

g. Aset Keuangan

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasi aset keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang nonusaha, dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja pada laporan posisi keuangan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Investasi pada instrumen ekuitas Grup diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Foreign currency transaction and translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in where the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

g. Financial Assets

i. Classification

The Group classifies its financial assets into measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss and measured at amortised cost categories.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

The Group's financial assets include cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, and gross amount due from customers in the statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets.

The Group's Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Pengakuan dan Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis entitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets (Continued)

ii. Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the entity's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan/(beban) lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

iii. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK No. 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets (Continued)

ii. Recognition and Measurement (Continued)

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses) and impairment expenses in other expenses.

- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other income/(expenses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

iii. Impairment of Financial Assets

Assets carried at amortised cost.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS No. 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

**iii. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas dibawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

Ketika efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mengalami penurunan nilai, diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "beban keuangan".

iv. Instrumen Keuangan di Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

h. Kas dan setara kas

Untuk tujuan pelaporan arus kas, kas dan bank terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets (Continued)

**iii. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

Assets carried at fair value through profit or loss

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a Group of financial assets is impaired.

For equity instruments, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired.

When securities carried at fair value through profit or loss are impaired, recognised in profit or loss as part of "finance costs"

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

h. Cash and cash equivalents

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in bank and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

i. Biaya dibayar di muka

Sewa dan asuransi dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya produksi, pengadaan, pengelolaan dan distribusi dibebankan ketika manfaat diterima.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20-30
Peralatan kantor	4
Renovasi kantor	4
Kendaraan	4

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan bersih, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i. Prepaid expenses

Prepaid rent and insurance are amortized over the beneficial periods of benefit using the straight-line method.

Prepaid business, production, procurement, management and distribution expenses are charged in the period when benefits are received.

j. Fixed asset

Fixed asset are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, Fixed asset are carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (if any).

Depreciation of Fixed asset starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Buildings
Office equipment
Office renovations
Vehicles

The accumulated costs will be transferred to the respective Fixed asset items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of Fixed asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

k. Penurunan nilai Aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

l. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan non-usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Impairment of non-financial aAssets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

l. Trade Payables and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Trade and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade and non-trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

m. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu dan terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja ("UU6/2023"), Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 6/2023, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 6/2023 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja, dan kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Provision

Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses..

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time recognised as interest expense.

n. Post Employment Benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended by Omnibus Law No.6/2023 ("Law 6/2023"), the Company is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 6/2023, which basically is a defined benefit plan. The Law 6/2023 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui dilaba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

n. Employee benefit (continued)

Pension benefits (continued)

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statements of changes in equity and in the statements of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in profit or loss as past service costs.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Revenues and expenses recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.

5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang memenuhi periode waktu, Perusahaan mengakui pendapatan periode waktu dengan mengukur kemampuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa dimana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Revenues and expenses recognition (continued)

3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.

4. The customer has legal title to the goods.

5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The Company transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company performs;
- the Company's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- for each performance obligation satisfied over time, the Company recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

The Company applies the output method for measuring progress. The Company excludes from the measure of progress any goods or services for which the Company does not transfer control to a customer.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Perusahaan mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Perusahaan memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Perusahaan mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Perusahaan dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dipendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**o. Revenues and expenses recognition
(continued)**

The Company recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Company can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Company may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Company expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Company recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognized when incurred.

p. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

q. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive.

s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

q. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity;
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Provisi atas penurunan nilai piutang usaha

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing pelanggan.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

- Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi dimasa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama.

**3. CONSIDERATION, ESTIMATION AND
ACCOUNTING ASSUMPTIONS OF IMPORTANT**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

a. Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- *Provision for impairment of trade receivables*

The fair value of trade receivables is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable customer.

b. Estimation and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

- *Fixed assets*

The requisition cost of fixed assets are depreciated on a straight line method over their estimated useful lives. Management estimated the useful lives of fixed assets based on expected asset utilization based on business plans and strategies that also consider future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

• Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan (biaya)/penghasilan pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14.

**3. CONSIDERATION, ESTIMATION AND
ACCOUNTING ASSUMPTIONS OF IMPORTANT
(CONTINUED)**

b. Estimation and assumptions (continued)

• Fixed assets (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

• Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net (cost)/income for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 14.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022	
Kas	13.683.100	21.096.800	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.537.323.461	4.564.174.280	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	359.005.052	1.500.847.033	PT Bank Permata Tbk
Deposito			Deposito
PT Bank Permata Tbk	950.000.000	1.688.873.000	PT Bank Permata Tbk
Bank of China Ltd	-	1.000.000.000	Bank of China Ltd
Jumlah	3.860.011.613	8.774.991.113	Total

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar 1,50% - 3,00% dan 0,60% - 1,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Interest rates per annum for cash in banks in Indonesian Rupiah ranged from 1,50% - 3,00% and 0,60% - 1.00% for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

Deposito dalam IDR merupakan deposito berjangka bulanan dengan tingkat suku bunga per tahun 2,50% - 5,75% pada tahun 2023 dan 3,00% - 4,00% pada tahun 2022.

Deposits in IDR are monthly time deposits with an annual interest rate of 2.50% - 5.75% in 2023 and 3.00% - 4,00% in 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan untuk liabilitas Grup.

As at 31 December 2023 dan 2022, none of cash and bank were restricted in use and used as collateral for the Group liabilities.

5. PIUTANG USAHA PADA PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang usaha pada pihak berelasi dari PT Pelayaran Indx Lines atas jasa manajemen yang diberikan oleh Perusahaan kepada PIL sebesar Rp 1 dan Nihil.

5. TRADE RECEIVABLES TO RELATED PARTY

As of 31 December 2023 and 2022 trade receivables to related party from PT Pelayaran Indx Lines for management service provided to PIL fee amounting to Rp 1 and Nil.

	2023	2022	
PT Pelayaran Indx Lines	7.528.356.000	6.196.356.000	PT Pelayaran Indx Lines
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.528.355.999)	(6.196.356.000)	Less: Provision for impairment loss
Jumlah	1	-	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of trade are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	6.196.356.000	-	Beginning balance
Penambahan/ (pembalikan) provisi	1.331.999.999	6.196.356.000	Addition/ (reversal) of provision
Saldo akhir	7.528.355.999	6.196.356.000	Ending balance

Berdasarkan umur piutang

By age category

	2023	2022	
0 - 90 hari	1.331.999.999	-	0 - 90 days
91-180 hari	-	-	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	6.196.356.000	6.196.356.000	Over 180 days
Jumlah	7.528.355.999	6.196.356.000	Total

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 21)	3.190.464.637	3.186.003.953	Related parties (Note 21)
Pihak ketiga	-	10.750.000	Third party
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.190.464.636)	(3.186.003.953)	Less: Provision for impairment loss
Jumlah	1	10.750.000	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain
dan piutang sewa adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of
trade and rental receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	3.186.003.953	-	Beginning balance
Penambahan/ (pembalikan) provisi	4.460.683	3.186.003.953	Addition/ (reversal) of provision
Saldo akhir	3.190.464.636	3.186.003.953	Ending balance

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	624.400.127	650.876.966	Value Added Tax
Jumlah	624.400.127	650.876.966	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	16.745.743	16.745.743	Article 4 (2)
Pasal 21	13.910.591	-	Article 21
Pasal 23	2.461.477	1.100.000	Article 23
Jumlah	33.117.811	17.845.743	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari :

Income tax expenses consists of the followings:

	2023	2022	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	37.790.930	191.842.419	Deferred tax
Jumlah	37.790.930	191.842.419	Total

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

7. TAXATION (CONTINUED)

d. Pajak kini

d. Current tax

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.435.381.158)	(9.817.020.063)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss
Beda temporer			Temporary differences
Depresiasi	15.883.748	140.326.932	Depreciation
Imbalan pasca kerja	155.893.207	113.186.321	Post Employee benefit
	<u>171.776.955</u>	<u>253.513.253</u>	
Beda tetap			Permanent differences
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.336.460.684	9.382.359.953	Provision for impairment loss
Pajak bumi dan bangunan	97.124.138	59.337.559	land, tax building
PPh 21 ditanggung	55.781.744	88.031.553	With holding tax 21
Rekrutmen & Training	-	13.850.000	Recruitment and training
Biaya lain-lain	-	69.010.332	Others fee
Penghasilan bunga	(130.266.896)	(131.943.955)	Interest revenue
	<u>1.359.099.670</u>	<u>9.480.645.442</u>	
Taksiran rugi fiskal	(4.904.504.533)	(82.861.368)	Estimated fiscal loss

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance January 1, 2023	Dikreditkan pada laba rugi/ Credit to profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2022/ Balance December 31, 2023	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan paska kerja	122.117.127	34.296.506	2.320.952	158.734.585	Employees' benefits
Penyusutan	30.871.925	3.494.425	-	34.366.350	Depreciation
Aset pajak tangguhan	<u>152.989.053</u>	<u>37.790.931</u>	<u>2.320.952</u>	<u>193.100.935</u>	Deferred tax assets
	Saldo 1 Januari 2022/ Balance January 1, 2022	Dikreditkan pada laba rugi/ Credit to profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian tahun berjalan/ Current year adjustment	Saldo 31 Desember 2022/ Balance December 31, 2022
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan paska kerja	-	13.952.377	(38.853.367)	147.018.118	122.117.127 Employees' benefits
Penyusutan	-	30.871.925	-	-	30.871.925 Depreciation
Aset pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>44.824.302</u>	<u>(38.853.367)</u>	<u>147.018.118</u>	<u>152.989.053</u> Deferred tax assets

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2023	2022	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	38.390.000	38.370.000	Insurance
Asuransi Mobil	3.722.256	-	Car insurance
Jumlah	42.112.256	38.370.000	Total
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	42.112.256	38.370.000	Due in less than one year
Jangka panjang	-	-	Long-term

9. INVESTASI – BERSIH

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Mei 2017 dari Notaris Drs. Soebianto, S.H., perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Nurbaya Arta Pratama sebanyak 600 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp 2.000.000.000 atau setara dengan 5% kepemilikan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen melakukan penurunan nilai investasi pada PT Nurbaya Arta Pratama.

Rincian investasi per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

9. NET – INVESTMENT

Based on Notarial Deed No. 4 dated 5 May 2017 of public Notary Drs. Soebianto, S.H., the company made an investment in shares of stock of PT Nurbaya Artha Pratama at 600 shares with an acquisition cost of Rp 2,000,000,000 or equivalent to 5% ownership.

As at 31 December 2018 the company's management impaired the value of investment in PT Nurbaya Arta Pratama.

The details investment as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Investasi	2.000.000.000	2.000.000.000	Investment
Akumulasi kerugian penurunan nilai investasi	(1.999.999.999)	(1.999.999.999)	Accumulated loss impairment of investment
Jumlah	1	1	Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				At cost
Tanah	23.478.989.744	-	23.478.989.744	Land
Bangunan	28.141.363.838	11.750.000	28.153.113.838	Buildings
Peralatan kantor	291.425.504	-	291.425.504	Office equipment
Renovasi kantor	358.000.000	-	358.000.000	Office renovation
Kendaraan	225.502.273	-	225.502.273	Vehicles
Jumlah	52.495.281.359	11.750.000	52.507.031.359	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	2.756.183.722	1.410.458.074	4.166.641.796	Buildings
Peralatan kantor	291.425.504	-	291.425.504	Office equipment
Renovasi kantor	358.000.006	6	358.000.000	Office renovation
Kendaraan	225.502.273	-	225.502.273	Vehicles
Jumlah	3.631.111.505	1.410.458.074	5.041.569.573	Total
Nilai buku	48.864.169.854		47.465.461.786	Book value

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

10. FIXED ASSETS (CONTINUED)

2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Tanah	23.478.989.744	-	-	23.478.989.744	Land
Bangunan	27.175.486.146	965.877.692	-	28.141.363.838	Buildings
Peralatan kantor	291.425.504	-	-	291.425.504	Office equipment
Renovasi kantor	358.000.000	-	-	358.000.000	Office renovation
Kendaraan	225.502.273	-	-	225.502.273	Vehicles
Jumlah	51.529.403.667	965.877.692	-	52.495.281.359	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1.358.774.307	1.397.409.415	-	2.756.183.722	Buildings
Peralatan kantor	291.425.504	-	-	291.425.504	Office equipment
Renovasi kantor	358.000.006	-	-	358.000.006	Office renovation
Kendaraan	225.502.273	-	-	225.502.273	Vehicles
Jumlah	2.233.702.090	1.397.409.415	-	3.631.111.505	Total
Nilai buku	49.295.701.577			48.864.169.854	Book value

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh beban penyusutan Grup dialokasikan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp 1.410.458.074 dan Rp 1.397.409.415. (Catatan 18).

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Grup's depreciation expense was allocated to general and administrative expenses amounting to Rp 1,410,458,074 and Rp 1,397,409,415 (Note 18).

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan melakukan serah terima dengan PT Trimatra Liguna sebagai penanggung jawab kontraktor atas bangunan Rukan yang bealamat di Jalan Lebak Bulus Raya No. 23 RT 003/002 Lebak Bulus, Jakarta Selatan 12440. Dalam serah terima Perusahaan masih dilakukan *Fitting out* hingga tanggal 21 Desember 2021 sehingga belum dilakukan penyusutan pada bangunan.

As of 22 December 2021 date, the Company made a handover with PT Trimatra Liguna as the person in charge for the contractor for the office building which is located at Jalan Lebak Bulus Raya No. 23 RT 003/002 Lebak Bulus, South Jakarta 12440. In the handover, the company was still doing fitting out up to stairs 21 December 2021 so that no depreciation was carried out on the building.

Aset tetap berupa bangunan diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga atas beberapa jenis risiko.

Fixed assets items in the form of building were insured with various third party insurance companies against several risk.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

The Group management believes that such insurance coverage amounts are adequate to cover any possible losses on the insured fixed assets.

Aset tetap Perusahaan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Grup.

Fixed assets Group are not used as collateral for the Group's loans.

11. ASET LEPASAN

Rincian per 31 Desember 2023 dan 2022 terkait dengan aset lepasan ditahun 2018 adalah sebagai berikut:

	2023 dan/and 2022
PT Pelayaran Indx Lines (PIL)	89.495.000.000
Saldo laba - awal	(37.958.562.648)
Rugi bersih periode berjalan dari aset lepasan	(95.478.745.041)
Jumlah ekuitas aset lepasan	(43.942.307.689)
Pemulihan aset lepasan	43.942.307.690
Jumlah	1

Berikut rincian kinerja PIL untuk periode yang berakhir pada saat pelepasan ditahun 2018 adalah sebagai berikut:

	2018
Pendapatan	3.000.000.000
Beban pokok pendapatan	(7.716.916.818)
Beban usaha	(4.458.219.814)
Beban lain-lain - bersih	(86.459.996.485)
Penghasilan komprehensif lain	156.388.076
Pajak penghasilan	-
Rugi bersih periode berjalan dari aset lepasan	(95.478.745.041)

Berdasarkan Risalah Rapat Dewan Direksi No. 028/BARD/TL/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memutuskan untuk menjual dan mengalihkan semua saham dalam PIL ke pihak ketiga dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati dengan memperhatikan dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Informasi ini telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. L-012/III/2019/CSL/SK/NPS pada 25 Maret 2019. Sesuai dengan PSAK No 58, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, PIL telah diklasifikasikan sebagai Aset Lepas dan tidak dikonsolidasikan sebagai Entitas Anak.

11. DISPOSAL ASSET

The details as of 31 December 2023 and 2022 associated with disposal asset in 2018 are as follows:

PT Pelayaran Indx Lines (PIL)
Retained earnings - beginning
Net loss for the period from disposal asset
Total Equity of disposal asset
Recovery of disposal asset
Total

The details of PIL's performance for the period ended of disposal in 2018 are as follows:

Revenues
Cost of revenues
Operating expenses
Other expenses - net
Other comprehensive income
Income tax
Loss for the period from disposal asset

Based on the Minutes of Meeting of the Board of Directors No. 028/BARD/TL/XII/2018 dated December 28, 2018, the Company decided to sell and transfer all shares in PIL to a third party on terms and conditions that will be agreed upon with due regard and compliance with the applicable laws and regulations. This information has been reported by the Company to the Chief Executive Officer of Capital Market Superintendent of the Financial Services Authority through Letter No. L- 012/III/2019/CSL/SK/NPS on March 25, 2019. In accordance with PSAK No. 58, for the year ended 31 December 2018, PIL has been classified as a Disposal Asset and not consolidated as a Subsidiary.

12. UTANG LAIN-LAIN

	2023
Pihak berelasi (Catatan 22)	5.422.060.656
Pihak ketiga	
Asia Infra Partners PTE LTD	8.334.359.727
Jumlah	13.756.420.383
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	5.422.060.656
Jangka Panjang	8.334.359.727

12. OTHER PAYABLES

	2022	
	5.505.282.699	Related parties (Notes 22)
		Third party
	8.334.359.727	Asia Infra Partners PTE LTD
Total	13.839.642.426	Total
Due in less than one year	5.505.282.699	Due in less than one year
Long term	8.334.359.727	Long term

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Metode penilaian aktuarial yang dipakai oleh aktuaris independent Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan adalah metode Projected Unit Credit, tahun 2023 dengan Laporan Nomor 2707/PSAK-TBA.AN/I-2024 tanggal 26 Januari 2024 dan tahun 2022 dengan Laporan Nomor 2058/PSAK-TBA.AN/III-2023 tanggal 14 Maret 2023.

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The actuarial assessment method used by independent actuaries of Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Office is the Projected Unit Credit method, year 2022 with Report Number 2707/PSAK-TBA. AN/I-2024 dated January 26, 2024 and 2022 with Report Number 2058/PSAK-TBA. AN/III-2022 dated March 14, 2023.

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,71%	7,2%	Actuarial discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,0%	5,0%	Salary increase rates
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10,0%	10,0%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6,0%	6,0%	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 Tahun	55 Tahun	Normal retirement rate

Kewajiban yang diakui di neraca adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program. penyesuaian atas keuntungan yang belum diakui atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui dengan menggunakan *projected unit credit method*.

The liability recognized in the balance sheets is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheets date less the fair value of plas assets. with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost using the *projected unit credit method*.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut

The amounts recognized in comprehensive income in respect of the employee benefits, are as follows:

	2023	2022	
Beban jasa kini	115.790.498	86.389.141	Current service cost
Beban bunga	40.102.709	48.333.984	Interest cost
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	-	(71.303.231)	Immediate Recognition of Past Service Cost - Settlement
Jumlah	155.893.207	134.723.125	Total

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja pasca-kerja program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	(555.077.850)	(685.199.655)
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-	16.935.484
Biaya diakui pada laporan laba rugi (Catatan 19)	(155.893.207)	(63.419.894)
Biaya diakui pada penghasilan komprehensif lain	(10.549.781)	176.606.215
Saldo akhir	<u>(721.520.838)</u>	<u>(555.077.850)</u>

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang patut kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap disajikan di bawah ini:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tingkat diskonto		
Tingkat diskonto +1%	656.228.424	504.881.635
Tingkat diskonto -1%	796.732.772	613.034.054
Kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji +1%	794.135.893	611.468.319
Tingkat kenaikan gaji -1%	657.281.490	505.336.840

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dibawah 1 tahun	108.408.669	83.179.412
2 tahun - 5 tahun	-	-
6 - 10 tahun	154.812.770	127.101.514
Diatas 10 tahun	458.299.399	344.796.924

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Movements in the net liability of the post employment defined benefits plan are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beginning balance			Beginning balance
Payments of benefit for the year			Payments of benefit for the year
Expense recognised in profit/loss (Note 19)			Expense recognised in profit/loss (Note 19)
Expense recognised in other comprehensive income			Expense recognised in other comprehensive income
Ending balance			Ending balance

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, are presented in the below:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Discount rate			Discount rate
Discount rate +1%			Discount rate +1%
Discount rate -1%			Discount rate -1%
Salary increase			Salary increase
Salary increase +1%			Salary increase +1%
Salary increase -1%			Salary increase -1%

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of present value of defined benefits obligations as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Under 1 tahun			Under 1 tahun
In 2nd - 5th years			In 2nd - 5th years
In 5th - 10th years			In 5th - 10th years
Over 10 years			Over 10 years

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
Equatorex Sdn. Bhd	246.474.041	56,28%	12.323.702.050
Heyday Investment Ltd	110.254.739	25,18%	5.512.736.950
Masyarakat/Public	81.184.808	18,54%	4.059.240.400
Jumlah/Total	437.913.588	100,00%	21.895.679.400

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 April 2010, pemegang saham menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang di PSAK 51 (Revisi 2003) dan Peraturan Bapepam No. IX.L1 tentang tata cara pelaksanaan kuasi-reorganisasi, lampiran keputusan ketua Bapepam No. Kep-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004. Kuasi reorganisasi dilakukan berdasarkan laporan keuangan per 31 Juli 2009 yang telah disajikan dalam Rupiah sebagai mata uang penyajian.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, RUPSLB menyetujui pengurangan modal Perusahaan dengan cara menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp 250 menjadi sebesar Rp 50 yang akan dilaksanakan setelah Peraturan Pemerintah terkait pengurangan modal tersebut diterbitkan. Setelah tanggal efektif, struktur modal Perusahaan akan menjadi:

14. SHARE CAPITAL

The Company shareholder composition as of 31 December 2023 and 2022 based on the records maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Administration Bureau, is as follows:

Based on Extraordinary Shareholder Meeting (RUPSLB) dated 5 April 2010, the shareholders agreed to carry out a quasi-reorganization in accordance with SFAS 51 (Revised 2003) and Bapepam rules No. IX.L1 related to quasi-reorganization procedures, supplementary to the Bapepam Chairman Decision Letter No. Kep-16/PM/2004 dated April 13, 2004. The Company performed the procedures of quasi-reorganization based on the opening consolidated financial statement as of 31 July 2009, as remeasured in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

In connection with quasi-reorganization, the RUPSLB approved the capital reduction by lowering the nominal value of shares from the original amount of Rp 250 to Rp 50 to be carried out after the government regulation related with new capital structure is issued. After the effective date, the capital structure of the Company will be:

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2023 dan/and 2022</u>
Agio saham	22.955.001.573
Biaya emisi saham – penawaran umum terbatas 1	(3.197.437.932)
Jumlah	19.757.563.641
Biaya penawaran umum terbatas 1	(773.290.122)
Jumlah	18.984.273.519
Agio saham penawaran umum terbatas II	62.559.084.000
Biaya emisi saham – penawaran umum terbatas II	(1.009.738.825)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(5.249.265.090)
Jumlah	75.284.353.604
Kerugian atas Proses Likuidasi Entitas Anak	5.249.265.090
Jumlah	80.533.618.694

Rincian per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga jual pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Penawaran umum perdana saham Perusahaan sejumlah 120.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 125 per saham atau Rp 100 diatas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 12.000.000.000.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Share premium
Issuance cost - initial public offering 1
Total
Limited public offering 1 costs
Total
Share premium – limited public offering II
Limited public offering II costs
Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control
Total
Loss due to Liquidation Process of Subsidiary
Total

The details as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Share premium represents the amount received in excess of the par value of the shares of the Company issued pursuant to public offerings. The Company's initial public offering of 120,000,000 shares with a par value of Rp 25 per share was priced at Rp 125 per share or Rp 100 above the par value resulting in a share premium of Rp 12,000,000,000.

16. PENDAPATAN

	<u>2023</u>
Manajemen fee	1.200.000.000
Sewa tenant	256.276.487
Jumlah	1.456.276.487

Pada tahun 2023 dan 2022, pendapatan Grup masing-masing sebesar Rp 1.200.000.000 dan Rp 4.800.000.000 atas jasa manajemen yang diberikan oleh Grup kepada PT Pelayaran Indx Lines (pihak berelasi).

16. REVENUE

	<u>2022</u>	
Manajemen fee	4.800.000.000	Fee management
Sewa tenant	-	Rent tenant
Jumlah	4.800.000.000	Total

For the year 2023 and 2022, the Group's revenue amounted to Rp 1,200,000,000, and Rp 4,800,000,000, respectively, for the management services provided by the Group to PT Pelayaran Indx Lines (related parties).

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban pokok pendapatan Grup masing-masing sebesar Rp 2.067.537.965, dan Rp 2.771.303.441 atas gaji dan tunjangan.

17. COST OF REVENUE

As of 31 December 2023 and 2022, the Group's cost of revenue amounted to Rp 2,067,537,965, and Rp 2,771,303,441 respectively, of salaries and allowances.

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Penyusutan (Catatan 10)	1.410.458.074	1.397.409.415
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.336.460.682	9.382.359.953
Perjalanan dan akomodasi	1.012.080.041	63.901.526
Beban kantor	986.019.502	444.564.703
Jasa profesional	518.624.066	551.583.986
Utilitas	211.208.287	177.128.223
Imbalan pasca kerja (Catatan 13)	155.893.207	63.149.894
Jumlah	5.630.743.859	12.080.097.700

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Depreciation (Note 10)</i>
<i>Provision for impairment loss</i>
<i>Travelling and accommodation</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Utility</i>
<i>Employee benefit expense (Note 13)</i>
Total

19. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2023	2022
Pendapatan lain atas sewa	-	181.775.289
Pendapatan lain-lain	147.020.748	150.601.417
Beban lain-lain	(340.396.569)	(97.995.628)
Jumlah	(193.375.821)	234.381.078

19. OTHER INCOME (EXPENSES)

<i>Other income on rent</i>
<i>Other income</i>
<i>Other expense</i>
Total

20. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2023	2022
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(6.397.599.525)	(9.625.188.015)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham	437.913.588	437.913.588
Laba (rugi) per saham-dasar	(14,61)	(21,98)

Perusahaan tidak menghitung laba (rugi) per saham dilusian karena potensi saham biasa (seperti opsi) bersifat anti-dilusian.

20. EARNING (LOSS) PER SHARE

Basic earning (loss) per share is calculated by dividing income attributable to parent company owners by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Below is the data used for the computation of basic earnings per share:

<i>Profit (loss) attributable to owner of the Company</i>
<i>Weighted average number of share for calculation of basic earning per share</i>
Earning (loss) per share-basic

The Company did not compute diluted earnings (loss) per share because the potential ordinary shares (i.e. options) are anti-dilutive.

21. RELATED PARTIES INFORMATION

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ The nature of the relationship	Sifat dari transaksi/ The nature of the transactions		
Harun bin Halim Rasip	Direktur/ Director	Utang lain-lain/ Other payable		
PT Pelayaran Indx Line	Entitas asosiasi/ Associate entity	Piutang dan pendapatan/ Receivable and revenue		
			Persentase terhadap Jumlah Assets/Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
			Jumlah/Amount	Persentase terhadap Jumlah Assets/Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)
			2023	2022
Piutang usaha /Trade receivables				
PT Pelayaran Indx Lines	1	-	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables				
PT Pelayaran Indx Lines	1	-	-	-
Utang lain-lain/Other payable				
Harun bin Halim Rasip	5.422.060.656	5.505.282.699	37,36%	38,20%
Pendapatan/Revenue				
PT Pelayaran Indx Lines	1.200.000.000	4.800.000.000	82,40%	100,00%

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Grup activities are vulnerable to various financial risks: interest rate risk and liquidity risk. The Grup's overall risk management program is focused on unpredictable financial markets and the Grup strives to minimize the effects that have the potential to harm the financial performance of the Grup.

Financial risk management is carried out under the supervision of the Board of Directors

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The Group has no significant interest bearing assets and significant interest rate risk arising from borrowings. The Company monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan. Grup menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja yang diwajibkan.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

2023						
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	3 bulan dan 1 tahun/ <i>3 months and 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	2 - 3 tahun/ <i>2 - 3 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Biaya yang masih harus dibayar	265.777	-	-	-	-	265.777
Utang lain-lain	-	-	5.422.060.656	-	8.334.359.727	13.756.420.383
Jumlah	265.777	-	5.422.060.656	-	8.334.359.727	13.756.686.160
2022						
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	3 bulan dan 1 tahun/ <i>3 months and 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	2 - 3 tahun/ <i>2 - 3 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang lain-lain	-	2.930.314.431	2.574.968.268	-	8.334.359.727	13.839.642.426
Jumlah	-	2.930.314.431	2.574.968.268	-	8.334.359.727	13.839.642.426

d. Manajemen risiko permodalan

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

The Group policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining funding sources. Liquidity risk management means maintaining sufficient cash and bank balances. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring estimates and actual cash flows and by matching the maturity profile of financial assets and financial liabilities. The Group maintains sufficient funds for required working capital requirements.

The table below analyses the Group's financial liabilities based on the remaining period at the financial position date to the contractual maturity dates. The amount disclosed in the table is contractual, undiscounted cash flow.

d. Capital risk management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through the optimization of the debt and equity balance.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

e. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan bank, deposito, piutang usaha pada pihak berelasi, piutang lain-lain, dan utang lain-lain yang diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan, dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto arus kas tidak signifikan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan:

		2023	
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan			
Kas dan setara kas	3.860.011.613	3.860.011.613	
Piutang usaha pada pihak berelasi	1	1	
Piutang lain-lain	1	1	
Jumlah	3.860.011.615	3.860.011.615	
Liabilitas Keuangan			
Biaya yang masih harus dibayar	265.777	265.777	
Utang lain-lain	13.782.055.929	13.782.055.929	
Jumlah	13.782.055.929	13.782.055.929	
		2022	
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan			
Kas dan setara kas	8.774.991.113	8.774.991.113	
Piutang lain-lain	10.750.000	10.750.000	
Jumlah	8.785.741.113	8.785.741.113	
Liabilitas Keuangan			
Utang lain-lain	8.334.359.727	8.334.359.727	
Jumlah	8.334.359.727	8.334.359.727	

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

e. Fair value of financial instruments

The carrying amount of financial assets and liabilities with maturities of less than one year, including cash and bank, time deposit, trade receivables to related party, other receivables, and other payable are estimated to be near their fair values because they are short-term. The carrying amount of financial assets and liabilities, with maturities of more than one year, is estimated to be close to fair value because the impact of the discounted cash flow is not significant.

The following table presents the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments that are recorded in the financial statements:

Financial Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables to related party	
Other receivables	
Total	
Financial Liabilities	
Accrued expenses	
Other payables	
Total	

23. INFORMASI SEGMENT

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

23. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

23. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi empat segmen, yaitu jasa pelabuhan dan logistic kelautan, jasa konsultasi manajemen bisnis, jasa pelayanan dan bongkar muat dalam negeri, dan perdagangan.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

a. Activity

The Group's main business is divided into four segments which are port and marine logistic services, management consultancy business, domestic sea transportation and transloading services, and trading.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2023					
	Jasa pelabuhan dan logistic kelautan/ Port and marine logistic services	Jasa konsultasi manajemen bisnis/ Management consultancy business	Sewa tenant/ Rent tenant	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan:						Revenue:
Pendapatan antar segmen	-	1.200.000.000	256.276.487	-	1.456.276.487	Inter segment revenue
Beban pokok pendapatan	-	(2.067.537.965)	-	-	(2.067.537.965)	Cost of revenue
Laba kotor	-	(867.537.965)	256.276.487	-	(611.261.478)	Gross Profit
Beban usaha	-	(5.630.743.860)	-	-	(5.630.743.860)	Operating Expenses
Rugi usaha	-	(6.498.281.825)	256.276.487	-	(6.242.005.338)	Operating Loss
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	(13.844.839)	207.220.659	-	-	193.375.820	Other Income (Charges) – Net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	13.844.839	(6.705.502.484)	256.276.487	-	(6.435.381.158)	Income (loss) before final income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	-	37.790.930	-	-	37.790.930	Final income tax
Laba (rugi) bersih periode berjalan	13.844.839	(6.667.711.554)	256.276.487	-	(6.397.590.228)	Net income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi laba aktuarial	-	8.228.829	-	-	8.228.829	Other comprehensive income item that will not be reclassified to profit or loss actuarial loss
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	8.228.829	-	-	8.228.829	Other comprehensive income for the period
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	13.844.839	(6.659.482.725)	256.276.487	-	(6.389.361.399)	Comprehensive income (loss) for the period
Aset segmen	5.301.850.774	59.244.302.253	-	-	52.185.086.721	Segment assets
Liabilitas segmen	-	19.378.391.117	-	4.867.066.308	14.511.324.809	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	-	-	-	-	-	Acquisition of equipment
Penyusutan dan amortisasi	-	1.410.458.074	-	-	1.410.458.074	Depreciation and amortization

23. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

23. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

	2022						
	Jasa pelayaran dan logistic kelautan/ Port and marine logistic services	Jasa konsultasi manajemen bisnis/ Management consultancy business	Jasa pelayanan dan bongkar muat dalam negeri/ Domestic sea transportation and transloading services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan:							Revenue:
Pendapatan antar segmen	-	4.800.000.000	-	-	-	4.800.000.000	Inter segment revenue
Jumlah pendapatan	-	4.800.000.000	-	-	-	4.800.000.000	Total revenue
Laba kotor	-	2.028.696.559	-	-	-	2.028.696.559	Gross Profit
Beban usaha	-	(12.080.097.700)	-	-	-	(12.080.097.700)	Operating Expenses
Rugi usaha	-	(10.051.401.141)	-	-	-	(10.051.401.141)	Operating Loss
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	18.657.462	218.766.832	-	-	3.043.216	234.381.078	Other Income (Charges) – Net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	18.657.462	(9.832.634.309)	-	-	3.043.216	(9.817.020.063)	Income (loss) before final income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	-	191.842.419	-	-	-	191.842.419	Final income tax
Laba (rugi) bersih periode berjalan	18.657.462	(9.640.791.890)	-	-	3.043.216	(9.625.177.644)	Net income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi laba aktuarial	-	137.752.848	-	-	-	137.752.848	Other comprehensive income item that will not be reclassified to profit or loss actuarial loss
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	137.752.848	-	-	-	137.752.848	Other comprehensive income for the period
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	18.657.462	(9.503.039.042)	-	-	3.043.216	(9.487.424.796)	Comprehensive income (loss) for the period
Aset segmen	5.288.005.935	74.397.567.313	-	-	11.811.066.307	58.492.146.988	Segment assets
Liabilitas segmen	-	18.729.632.326	-	-	4.317.066.307	14.412.566.019	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	-	-	-	-	-	-	Acquisition of equipment
Penyusutan dan amortisasi	-	1.397.409.415	-	-	-	1.397.409.415	Depreciation and amortization

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo intrasegment dan intersegment.

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

b. Segmen geografis

Grup berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

b. Geographical segments

The Group is domiciled in Indonesia with dormant activities overseas, therefore there is no revenue and capital expenditure from overseas activities.

24. RENCANA MANAJEMEN

24. MANAGEMENT PLAN

Kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak masih mengalami kerugian dalam beberapa tahun terakhir. Pada periode 2023 Perusahaan dan Entitas Anak mengalami kerugian komprehensif sebesar Rp 6.389.361.399 dan mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp 65.364.248.054.

The Company and its Subsidiaries operations has been incurring losses for the past few years. For the period 2023, the Company and its Subsidiaries incurred comprehensive loss amounting to Rp 6,389,361,399 and accumulated losses amounting to Rp 65,364,248,054.

Sebagai respon terhadap kondisi diatas, manajemen Perusahaan berencana untuk menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

As a response to the above condition, the Company's management is planning to implement the following measures:

- Melanjutkan penerapan strategi bisnis perusahaan di sektor properti dan energy terbarukan.
- Menjalin kerjasama dan mendapatkan kontrak dengan para pihak yang bergerak dibidang energy terbarukan dan sektor properti.

- Continuing the implementation of the Company's business strategy in the property and renewable energy sectors
- Establish cooperation and obtain contracts with parties engaged in renewable energy and the property sector.

24. RENCANA MANAJEMEN (Lanjutan)

- c. Tetap melakukan upaya efisiensi biaya yang berkelanjutan melalui inisiatif-inisiatif penyempurnaan proses operasi di berbagai fungsi.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan terus beroperasi dengan dukungan penuh dari pemegang saham, rencana tersebut diimplementasikan secara efektif dan serta menjamin akan dapat memenuhi seluruh kewajiban Perusahaan.

25. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2024.

24. MANAGEMENT PLAN (Continued)

- c. Continue to make sustainable cost efficiency efforts through initiatives to improve operating processes in various functions.

The management believes that the Company will continue to operate with full support from the shareholders, the plan is implemented effectively and guarantess that it will be able to fulfill allobligations of the Company .

25. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 25, 2024.

PT Tanah Laut Tbk.

Head Office & Principal Registered Office

Kantor Pusat & Kantor Terdaftar

Grh@ HRH, 2nd Floor

Jalan Lebak Bulus Raya NO. 20

Lebak Bulus, Cilandak

Jakarta Selatan, Indonesia. 12440

POBOX 1087

Visit our office, scan here!



Telephone	: +62 21 27812154, 27812156, 27812157 (Hunting)
Facsimile	: +62 21 28720991
e-mail	: enquiries@tanahlaut.co.id

